

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

Dalam bab penelitian ini, peneliti akan menjelaskan profil dari dua media berita nasional, yaitu media yang fokus yang mendalam pada pemberitaan olahraga, Bolasport.com, serta media yang mencakup topik nasional Kompas.com. Peneliti juga akan menganalisis berita dengan menggunakan model framing yang dirumuskan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti, akan dilakukan analisis perbandingan terhadap cara pemberitaan mengenai pemecatan Shin Tae Yong sebagai Tim Nasional Indonesia. Hasil-hasil dari penelitian ini akan dirangkum secara menyeluruh yang dihubungkan dengan teori dan konsep dari penelitian ini, sehingga pembaca dapat memahami hasil yang telah dicapai dengan lebih mendalam.

4.1.1 Profil Perusahaan Kompas.com



Gambar 4.1 Logo Perusahaan Kompas.com

Kompas.com diluncurkan pada tahun 1995 dengan nama awal Kompas Online, yang merupakan versi digital dari harian Kompas. Pada tahun 1998, nama tersebut diubah menjadi Kompas.com, dengan fokus pada pengembangan konten yang inovatif, desain yang menarik, dan strategi pemasaran yang lebih kreatif. Sejak saat itu, Kompas.com telah menjadi salah satu media berita yang paling

dipercaya di Indonesia, berfungsi tidak hanya untuk mendukung pemerintah, tetapi juga sebagai media yang kritis terhadap kebijakan publik dan isu-isu sosial yang penting (Kompas.com, 2025).

Pada tahun 2008, sepuluh tahun setelah bertransformasi menjadi Kompas.com, media ini melaksanakan pembaruan besar-besaran dengan tema "Reborn." Pembaruan ini mencakup pengenalan logo dan tata letak baru yang lebih menarik, segar, dan elegan, serta penekanan pada elemen yang ramah pengguna dan iklan. Dengan desain yang lebih modern dan intuitif, Kompas.com berhasil meningkatkan pengalaman pengguna, memungkinkan pembaca untuk mengakses informasi dengan lebih cepat dan mudah. Kombinasi ini menjadikan Kompas.com sebagai sumber informasi yang komprehensif, menampilkan berita dalam berbagai format, termasuk teks, gambar, video, dan siaran langsung. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan daya tarik visual, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan jumlah pengunjung aktif, menjadikannya sebagai platform yang relevan untuk menyampaikan berita tentang isu-isu terkini yang mendesak. Dengan pendekatan jurnalisme yang berbasis fakta dan analisis mendalam (Kompas.com, 2025).

Pada tahun 2008, Kompas.com mulai memperkenalkan berbagai saluran di halaman utama medianya, yang mengelompokkan konten berdasarkan kategori tertentu. Saluran-saluran ini dirancang untuk menyajikan informasi yang lebih terfokus dan relevan bagi para pembaca. Oleh karena itu, Kompas.com menyediakan rubrik dengan berbagai macam topik berita seperti Otomotif, Bola, Tren, *Health*, Properti, *Food*, UMKM, *Travel* (Kompas.com, 2025).

Pemilihan Kompas.com sebagai objek penelitian didasarkan pada posisinya sebagai salah satu platform berita daring terkemuka di Indonesia, yang menyajikan berita dengan cakupan yang luas dan beragam. Berdasarkan survei media IPWS, Kompas.com menawarkan liputan yang mendalam dan memiliki basis audiens yang sangat besar. Media ini sering dijadikan rujukan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi, sehingga relevan untuk dianalisis dalam konteks pelaporan isu-isu terkini (Meiliana, 2023)

4.1.2 Profil Perusahaan Bolasport.com



Gambar 4.2. Logo Perusahaan Bolasport.com

Bolasport.com hadir untuk memenuhi kebutuhan para penggemar olahraga di Indonesia akan informasi yang cepat, mendalam, dan menghibur. Sebagai portal berita *sports entertainment*, Bolasport.com menyajikan berita olahraga dengan gaya yang menghibur namun tetap mempertahankan sisi pengetahuan olahraga sebagai karakter utama dalam karya jurnalistiknya. Berita yang disajikan dikemas dengan tampilan menarik lengkap dengan foto, grafis, dan video agar pembaca dapat merasakan kedekatan dengan para atlet dan tokoh olahraga. Selain itu, ulasan dan analisis menjadi ciri khas portal ini untuk membantu pembaca memahami lebih dalam tentang kejadian, performa atlet, dan tokoh olahraga (Bolasport.com, 2025).

Bolasport.com merupakan bagian dari grup Kompas Gramedia di bawah payung KG Media dan mulai beroperasi secara online pada 24 Juli 2017, hasil integrasi dari SuperBall.id dan Juara.net yang didukung oleh kekuatan media besar seperti Tribunnews.com, Kompas.com, dan Tabloid Bola. Portal ini kemudian menjadi domain utama yang menaungi beberapa brand lain seperti BolaStylo.com, SportFest.com, dan BolaNews.com, yang semuanya tergabung dalam BolaSport Network. Dengan integrasi ini, BolaSport.com berharap dapat memberikan kepuasan lebih bagi para pembaca dan penggemar berita olahraga di Indonesia (Bolasport.com, 2025).

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Berita Kompas.com

1. Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com

Judul: Resmi, PSSI Memberhentikan Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 6 Januari 2025

Ringkasan: Pada tanggal 6 Januari 2025, Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) secara resmi mengumumkan pemberhentian Shin Tae-yong dari posisinya sebagai pelatih Timnas Indonesia. Keputusan ini diambil setelah evaluasi terhadap strategi permainan dan komunikasi antara pelatih dan pemain. Ketua Umum PSSI, Erick Thohir, menyatakan bahwa perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja tim nasional dalam menghadapi kualifikasi Piala Dunia 2026.

Tabel 4.1 Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	Resmi, PSSI Memberhentikan Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong
	Lead	PSSI mengumumkan pemberhentian pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-yong, dari jabatannya pada Senin (6/1/2025).
	Latar Belakang	Shin Tae-yong mulai melatih Timnas Indonesia pada Desember 2019 dan telah menangani berbagai kelompok usia. Pada Juni 2024, ia menandatangani perpanjangan kontrak hingga 2027 untuk menghadapi ronde laga putaran ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026.
	Kutipan Sumber	"Apa yang kita lakukan hari ini untuk kebaikan Tim Nasional," tutur Ketua Umum PSSI Erick Thohir.
	Pernyataan Opini	-

	Penutup	Keputusan ini menandai akhir dari masa jabatan Shin Tae-yong sebagai pelatih Timnas Indonesia dan membuka lembaran baru dalam upaya meningkatkan prestasi sepak bola nasional.
SKRIP	<i>What</i>	Pemberhentian Shin Tae-yong dari posisi pelatih Timnas Indonesia.
	<i>Who</i>	Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) dan Shin Tae-yong.
	<i>When</i>	6 Januari 2025.
	<i>Where</i>	Jakarta, Indonesia.
	<i>Why</i>	Evaluasi terhadap strategi permainan dan komunikasi antara pelatih dan pemain.
	<i>How</i>	Melalui konferensi pers yang disampaikan oleh Ketua Umum PSSI, Erick Thohir.
TEMATIK	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Berita disusun dengan struktur yang jelas dan sistematis, dimulai dari pengumuman resmi, kemudian diikuti oleh latar belakang pelatih, alasan pemberhentian, serta rencana ke depan untuk Timnas Indonesia. Kalimat-kalimat dalam berita ini bersifat informatif dan langsung mengarah pada inti permasalahan, dengan proporsi yang seimbang antara kutipan dan narasi. Setiap kalimat tersambung secara logis, sehingga membentuk alur cerita yang kohesif dan mudah dipahami oleh pembaca.
	RETORIS	Kata, Idiom, Gambar, Grafik

terdapat grafik dalam berita ini, sehingga fokus utama tetap pada narasi dan gambar sebagai penunjang informasi.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam berita ini mengikuti pola penulisan jurnalistik standar, dimulai dengan headline yang lugas dan menarik perhatian, yaitu “Resmi, PSSI Memberhentikan Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong”. Judul ini langsung mengungkapkan inti informasi dan memuat unsur kejutan, karena nama Shin Tae-yong sudah dikenal luas oleh publik. Lead berita secara ringkas menyampaikan peristiwa utama, yaitu pengumuman resmi dari PSSI tentang pemecatan sang pelatih pada tanggal 6 Januari 2025.

- Latar belakang yang disajikan berupa riwayat jabatan Shin Tae-yong di Timnas Indonesia sejak Desember 2019 hingga kontrak terbarunya yang diperpanjang pada 2024, memberikan konteks mengenai ekspektasi terhadap kinerjanya. Berita ini juga memuat kutipan langsung dari Ketua Umum PSSI Erick Thohir, yang menegaskan bahwa keputusan ini diambil demi kebaikan tim nasional. Pernyataan-pernyataan yang disisipkan memperkuat alasan rasional di balik pemecatan, yakni evaluasi atas strategi permainan dan komunikasi antar lini tim. Bagian penutup menyimpulkan berita dengan menekankan bahwa pemberhentian ini adalah awal dari babak baru dalam upaya memperbaiki prestasi Timnas Indonesia.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam berita ini secara jelas mencakup semua unsur 5W + 1H, yang menjadi kerangka dasar penyusunan informasi jurnalistik. "What" atau apa yang terjadi, yakni pemecatan pelatih Shin Tae-yong. "Who" menyebutkan pelaku utama peristiwa yaitu PSSI dan sosok yang terdampak, Shin Tae-yong. "When" ditandai dengan kejelasan waktu dalam berita, yakni Senin, 6 Januari 2025. "Where" menunjukkan tempat kejadian yang berada di lingkungan Timnas Indonesia, khususnya dalam konteks nasional (Jakarta). "Why" atau alasan pemecatan dijelaskan melalui evaluasi

terhadap strategi permainan dan hubungan komunikasi dalam tim. "How" atau bagaimana keputusan ini diumumkan dijelaskan melalui pernyataan resmi dari Ketua Umum PSSI dalam sebuah konferensi pers. Penyajian semua unsur ini menjadikan berita tersebut informatif, ringkas, dan menyeluruh dalam menjawab rasa ingin tahu pembaca.

3. **Struktur Tematik**

Dari segi tematik, berita ini memiliki struktur paragraf yang terorganisasi dengan baik dan alur naratif yang konsisten. Paragraf pertama berfungsi sebagai pembuka yang menyampaikan kabar utama secara langsung. Paragraf-paragraf berikutnya membangun konteks lebih dalam, mulai dari latar belakang Shin Tae-yong, proses evaluasi, hingga tanggapan dari pihak PSSI. Hubungan antar paragraf saling mendukung dan memperkuat narasi, dengan kalimat-kalimat transisi yang mengalir alami. Proporsi kalimat dalam setiap paragraf terjaga, dengan penggunaan kalimat majemuk yang memberikan penjelasan detail tanpa membuat pembaca kehilangan arah. Hubungan antar kalimat dalam paragraf pun saling terkait, baik secara kronologis maupun tematis. Hal ini memperkuat kohesi teks secara keseluruhan dan membuat pembaca mudah mengikuti logika peristiwa yang diceritakan.

4. **Struktur Retoris**

Struktur retoris dalam berita ini menunjukkan pilihan kata yang cermat dan strategis. Penggunaan istilah seperti "resmi", "diberhentikan", dan "evaluasi" menunjukkan nuansa formal dan profesional, tanpa kesan emosional atau sensasional. Tidak banyak ditemukan idiom dalam berita ini, karena tujuan penyampaiannya bersifat informatif dan netral. Gaya bahasa yang digunakan adalah lugas, khas berita institusional. Gambar yang disertakan pada berita, yakni foto Shin Tae-yong di lapangan menjadi elemen visual yang mendukung konten dan memberikan gambaran suasana emosional di balik keputusan tersebut. Meski tidak terdapat grafik pendukung seperti statistik pertandingan atau kinerja pelatih, kekuatan visual cukup didukung oleh foto, yang memberi wajah pada narasi dan membangun kedekatan emosional dengan pembaca.

2. Analisis Artikel Berita 2 Kompas.com

Judul: PSSI Pecat Shin Tae-yong, Ini Alasan Pemecatan dan Rencana Penggantinya

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 6 Januari 2025

Ringkasan: PSSI resmi memecat Shin Tae-yong sebagai pelatih Timnas Indonesia setelah evaluasi panjang menyoroti strategi, komunikasi, dan implementasi program. Keputusan diambil Ketua Umum PSSI Erick Thohir yang menyatakan pergantian ini demi kebaikan tim, dan sudah ditunjuk pengganti yang akan diumumkan 12 Januari 2025.

Tabel 4.2 Analisis Artikel Berita 2 Kompas.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
● SINTAKSIS	Judul	PSSI Pecat Shin Tae-yong, Ini Alasan Pemecatan dan Rencana Penggantinya
	Lead	Kepala PSSI memutuskan pemberhentian berdasarkan evaluasi, diikuti alasan dan langkah selanjutnya.
	Latar Belakang	Kualifikasi Piala Dunia 2026 sebagai konteks utama, kekalahan dari China menjadi titik evaluasi, juga dinyatakan bahwa pembangunan tim sudah direncanakan selama dua tahun terakhir
	Kutipan Sumber	"Kami melihat perlunya adanya pemimpin yang dapat lebih baik menerapkan strategi yang telah disepakati oleh para pemain," ungkap Erick.
	Pernyataan Opini	-
● SKRIP	Penutup	Detail kapan pengganti akan diumumkan (12 Januari) dan berita soal kandidat pelatih baru di Eropa.
	<i>What</i>	Pemecatan Shin Tae-yong dari kursi pelatih Timnas Indonesia dan persiapan penggantinya.

Who Shin Tae-yong (pelatih) dan Erick Thohir (Ketum PSSI) sebagai pengambil keputusan.

When 6 Januari 2025, dengan penunjukan pengganti diumumkan pada 12 Januari 2025.

Where Dalam konferensi pers PSSI di Jakarta.

Why Dilakukan karena kebutuhan strategi, komunikasi, dan implementasi program yang lebih efektif demi target kualifikasi Piala Dunia 2026.

How Melalui evaluasi kinerja menyeluruh; surat resmi diberikan langsung kepada Shin; calon pelatih baru sudah diwawancara di Eropa dan akan tiba pada 11 Januari 2025.

TEMATIK

Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat

Artikel disusun secara bertema, dari pemecatan, alasan, dinamika ruang ganti, komunikasi, hingga rencana ke depan. Setiap paragraf fokus pada sub-topik spesifik. Kalimat deskriptif mendominasi, diimbangi dengan kutipan langsung. Narasi dan kutipan seimbang tetapi kutipan sering digunakan untuk mempertegas. Hubungan antar kalimat sangat erat dengan kalimat berikutnya sering berupa elaborasi atau bukti nyata berdasarkan kalimat sebelumnya. Contohnya: setelah menyebut evaluasi, langsung dijelaskan bentuk evaluasi: strategi dan komunikasi.

RETORIS

Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Bahasa yang digunakan lugas, formal, dan tegas, kata “pemecatan”, “evaluasi menyeluruh”, “komunikasi yang efektif”, dan “implementasi program” memberi kesan profesional dan objektif. Terdapat ungkapan seperti “untuk kebaikan Tim Nasional” yang berfungsi sebagai idiom retorik untuk membangun semangat nasionalisme dan legitimasi keputusan. Terdapat foto Erick Thohir saat konferensi pers, memperkuat kredibilitas visual dan konteks acara pers,

meski tanpa grafik, konteks statistik informatif disajikan secara naratif.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam berita ini disusun dengan sistematis mengikuti pola penulisan berita *hard news*. Judul berita telah menyampaikan inti peristiwa secara langsung, “PSSI Pecat Shin Tae-yong, Ini Alasan Pemecatan dan Rencana Penggantinya.” Judul ini bersifat informatif dan komprehensif karena mencakup dua informasi utama: keputusan pemecatan dan rencana tindak lanjut. Lead berita menjelaskan siapa yang mengambil keputusan (PSSI melalui Erick Thohir), siapa yang terdampak (Shin Tae-yong), dan alasan di balik keputusan tersebut (berdasarkan hasil evaluasi). Latar belakang peristiwa dijelaskan melalui informasi mengenai evaluasi performa tim dan kegagalan dalam pertandingan terakhir melawan China dalam kualifikasi Piala Dunia 2026. Artikel ini juga banyak menyajikan kutipan langsung dari Erick Thohir, yang memperkuat keabsahan dan objektivitas berita, seperti saat ia menyatakan perlunya strategi dan komunikasi yang lebih baik. Penutup artikel memberikan informasi penting mengenai jadwal pengumuman pelatih baru, menutup berita dengan informasi ke depan yang masih berkaitan erat dengan topik utama.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip berita ini disusun berdasarkan kerangka 5W + 1H yang sangat jelas dan mudah dikenali. Unsur *what* dijelaskan melalui peristiwa utama yaitu pemecatan Shin Tae-yong sebagai pelatih Timnas Indonesia. *Who*-nya adalah PSSI sebagai pihak yang melakukan pemecatan, terutama Ketua Umum Erick Thohir sebagai figur pengambil keputusan, serta Shin Tae-yong sebagai objek pemecatan. *When* disampaikan dengan tanggal yang pasti, yaitu pada 6 Januari 2025 saat berita diumumkan melalui konferensi pers. *Where* adalah lokasi konferensi dan ruang lingkungannya, yaitu federasi sepak bola nasional Indonesia. *Why* dijelaskan melalui uraian hasil evaluasi terhadap strategi, komunikasi, dan pelaksanaan program Shin yang

dianggap kurang optimal. *How* atau cara keputusan ini dijalankan dijelaskan melalui pertemuan formal antara PSSI dan Shin Tae-yong, penyerahan surat resmi pemecatan, serta disusul informasi bahwa pelatih baru sudah ditentukan dan akan diumumkan dalam waktu dekat. Setiap elemen 5W + 1H dijelaskan dengan cukup detail dan terpadu dalam keseluruhan narasi.

3. **Struktur Tematik**

Struktur tematik dari berita ini mencerminkan konsistensi dan koherensi dalam pengembangan tema. Setiap paragraf dirancang untuk membahas satu subtema utama, dimulai dengan pengumuman pemecatan, kemudian berlanjut pada alasan evaluasi, latar belakang performa tim nasional, dan dinamika komunikasi antara pelatih dan federasi. Paragraf-paragraf selanjutnya menjelaskan proses resmi pemecatan dan diakhiri dengan informasi mengenai pelatih baru yang akan diumumkan. Proporsi kalimat dalam setiap paragraf cukup seimbang antara deskripsi naratif dan kutipan langsung. Ini menunjukkan bahwa jurnalis berusaha memberikan porsi objektif sekaligus memperkuat berita dengan suara dari sumber utama. Hubungan antar kalimat di setiap paragraf juga logis, misalnya penjelasan mengenai evaluasi diikuti dengan penjabaran bentuk evaluasi, lalu ditautkan ke alasan pemecatan. Hal ini menunjukkan kesinambungan logika naratif yang kuat dan mampu membimbing pembaca secara runtut dalam memahami peristiwa yang diberitakan.

4. **Struktur Retoris**

Struktur retoris dari berita ini dibangun dengan penggunaan bahasa yang formal, objektif, dan cenderung netral. Pilihan kata seperti "evaluasi menyeluruh", "komunikasi yang efektif", dan "implementasi program" mencerminkan gaya jurnalistik yang terukur dan profesional. Istilah-istilah tersebut digunakan untuk memperkuat kesan bahwa keputusan pemecatan diambil berdasarkan pertimbangan rasional, bukan emosional. Dalam konteks idiomatik, frasa seperti "untuk kebaikan tim nasional" berfungsi sebagai peneguh retoris yang menunjukkan bahwa keputusan ini diambil demi kepentingan yang lebih besar, bukan sekadar pergantian individu. Gaya bahasa ini menanamkan kesan bahwa perubahan ini diperlukan untuk

kemajuan bersama. Artikel ini juga menyertakan gambar foto Erick Thohir saat konferensi pers, yang memberikan dukungan visual terhadap narasi teks dan membangun kesan bahwa berita ini berasal dari momen yang nyata dan otentik. Meskipun tidak disertai grafik, artikel ini menyebutkan data statistik secara naratif, seperti performa tim melawan China dan target ke depan, yang secara fungsional menggantikan peran grafik dalam menjelaskan situasi.

3. Analisis Artikel Berita 3 Kompas.com

Judul: Sederet Alasan Tersirat dari Pemecatan STY sebagai Pelatih Timnas Indonesia

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 6 Januari 2025

Ringkasan: Berita ini mengungkap berbagai faktor tersembunyi di balik keputusan PSSI memecat Shin Tae-yong (STY) sebagai pelatih Timnas Indonesia. Alasan utama mencakup kurangnya kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris, strategi taktis yang tidak sejalan dengan pemain, hingga evaluasi menyeluruh atas performa tim dalam kualifikasi Piala Dunia dan Piala AFF 2024.

Tabel 4.3 Analisis Artikel Berita 3 Kompas.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	Sederet Alasan Tersirat dari Pemecatan STY sebagai Pelatih Timnas Indonesia
	Lead	Paragraf awal langsung menjelaskan bahwa terdapat beberapa alasan tersembunyi (di luar kegagalan yang jelas di lapangan) atas pemecatan STY yang membentuk arah narasi bahwa ada konteks lebih dari sekadar kekalahan.
	Latar Belakang	Evaluasi PSSI terhadap hasil pertandingan, kekalahan melawan Filipina di Piala AFF, performa buruk di laga kualifikasi, dan dinamika komunikasi selama periode ini.

Kutipan Sumber “Kami melihat perlunya ada pimpinan yang bisa lebih menerapkan strategi yang tentu disepakati oleh para pemain.”
“Komunikasi yang lebih baik, dan tentu implementasi program yang lebih baik juga secara menyeluruh untuk tim nasional,” ucap Erick

Pernyataan Opini -

Penutup

Berita ditutup dengan informasi tentang calon pelatih pengganti, rencana pengumuman yang akan dilakukan, dan harapan PSSI agar komunikasi dan strategi ke depan jauh lebih optimal.

SKRIP

What

Pemecatan STY dari kursi pelatih timnas

Who

PSSI (ketua umum Erick Thohir) dan Shin Tae-yong (STY)

When

Diumumkan pada 6 Januari 2025, pasca Piala AFF dan kualifikasi Piala Dunia

Where

Di konferensi pers PSSI, Jakarta

Why

Evaluasi panjang terhadap strategi, kegagalan kualifikasi, dan hambatan komunikasi pelatih dan pemain

How

Melalui surat resmi dan konferensi pers, disertai persiapan penggantian pelatih asing yang lebih cepat beradaptasi

TEMATIK

Paragraf, Proporsi

Setiap paragraf dikembangkan secara tematik, awal fokus pada alasan umum, dilanjutkan kronologi evaluasi, kemudian detail komunikasi dan strategi, dan diakhiri rencana masa depan. Awal artikel memuat kalimat informatif yang padat, selanjutnya kalimat kutipan memberi nuansa langsung, paragraf akhir ditutup dengan kalimat transisi ke isu pengganti. Terdapat kohesi, fakta diekspos, lalu diikuti kutipan yang menjelaskan atau memperkuat fakta, lalu didukung data kualifikasi dan kemudian ditutup dengan potensi tindakan selanjutnya.

Kalimat, Hubungan

Antar Kalimat

RETORIS Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Pemilihan kata seperti “tersirat”, “evaluasi”, “komunikasi”, “implementasi program” mempertegas nuansa dinamis dan strategis keputusan ini. Frasa “masuk daftar alasan PSSI” memberi kesan daftar besar yang menyusun logika keputusan, idiom “tidak tergesa-gesa” menggambarkan proses matang. Artikel menyertakan foto STY dan Erick Thohir saat jumpa pers yang memberi visual bahwa ini adalah keputusan resmi dan bersifat formal. Tidak ada grafik, informasi dikemas secara naratif dan kutipan tanpa visual statistik.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Judul berita menyajikan informasi yang singkat namun kaya akan janji informasi yang mendalam, dirancang untuk menarik perhatian pembaca agar mengharapkan "alasan yang tersirat" atau implisit di balik pemecatan. Paragraf pembuka berita secara langsung menjelaskan bahwa di balik kegagalan yang tampak jelas di lapangan terdapat sejumlah alasan yang tersembunyi, membentuk narasi bahwa konteks pemecatan lebih rumit daripada sekadar kekalahan. Bagian latar belakang memberikan evaluasi terhadap PSSI yang mencakup hasil pertandingan, seperti kekalahan melawan Filipina di Piala AFF, performa buruk dalam laga kualifikasi, dan dinamika komunikasi selama periode tersebut. Dalam berita ini terdapat kutipan langsung dari Erick Thohir yang menegaskan perlunya kepemimpinan baru yang mampu menerapkan strategi yang telah disepakati oleh para pemain, serta komunikasi dan implementasi program yang lebih baik secara keseluruhan. Berita diakhiri dengan informasi mengenai calon pelatih pengganti, rencana pengumuman yang akan datang, serta harapan PSSI agar ke depan komunikasi dan strategi tim nasional dapat berjalan lebih optimal.

2. Struktur Skrip

Berita ini menguraikan siapa saja yang terlibat, yaitu PSSI yang diwakili oleh Ketua Umum Erick Thohir, serta Shin Tae-yong (STY) sebagai pihak yang dimaksud. Apa yang terjadi adalah pemecatan STY dari posisi pelatih Timnas Indonesia. Kapan peristiwa ini diumumkan? Tepat pada 6 Januari 2025, setelah Piala AFF dan kualifikasi Piala Dunia. Di mana pengumuman tersebut disampaikan? Pada konferensi pers PSSI yang berlangsung di Jakarta. Mengapa keputusan ini diambil? Hal ini disebabkan oleh evaluasi menyeluruh terhadap strategi pelatih, kegagalan dalam kualifikasi, serta kesulitan komunikasi antara pelatih dan pemain. Bagaimana prosesnya? Melalui surat resmi dan konferensi pers, disertai dengan persiapan untuk penggantian pelatih asing yang lebih cepat beradaptasi dengan tim.

3. Struktur Tematik

Setiap paragraf dalam berita disusun secara tematik dengan fokus yang jelas dan sistematis. Paragraf pertama membahas alasan umum di balik pemecatan, diikuti dengan kronologi evaluasi yang berlangsung seiring waktu. Paragraf selanjutnya memberikan rincian mengenai masalah komunikasi dan strategi yang menjadi isu utama dalam pengambilan keputusan. Paragraf terakhir mencakup rencana masa depan tim nasional, termasuk informasi tentang calon pelatih pengganti dan harapan untuk perbaikan. Proporsi kalimat di awal artikel kaya akan informasi, kemudian diikuti oleh kalimat kutipan langsung untuk memberikan nuansa yang autentik. Paragraf penutup berfungsi sebagai transisi menuju isu pengganti pelatih. Hubungan antar kalimat terlihat kohesif, dengan fakta yang diungkapkan kemudian dilengkapi dengan kutipan yang memperkuat fakta tersebut, data evaluasi kualifikasi sebagai pendukung, dan diakhiri dengan potensi langkah ke depan.

4. Struktur Retoris

Pilihan kata dalam berita ini sangat strategis dan memperkuat terjadinya keputusan yang penuh perhitungan, menggunakan istilah seperti "tersirat", "evaluasi", "komunikasi", dan "implementasi program". Frasa idiomatik seperti "masuk daftar alasan PSSI" memberi kesan adanya daftar besar

alasan yang membangun logika keputusan, sedangkan idiom "tidak tergesa-gesa" menggambarkan proses pengambilan keputusan yang matang dan berhati-hati. Selain teks naratif, berita menyertakan foto Shin Tae-yong dan Erick Thohir pada saat konferensi pers, memberikan visualisasi bahwa keputusan ini bersifat resmi dan formal. Tidak terdapat grafik, sehingga penyampaian informasi lebih fokus pada narasi dan kutipan langsung sebagai pondasi utama berita.

4. Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com

Judul: Piala AFF Bukan Evaluasi Tunggal dan Perkataan Shin Tae-yong Setelah Kabar Pemecatan

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 6 Januari 2025

Ringkasan: Ketua Umum PSSI Erick Thohir menegaskan bahwa pemecatan Shin Tae-yong bukan semata karena hasil buruk di Piala AFF 2024, melainkan berdasarkan pada evaluasi menyeluruh terhadap performa timnas, termasuk kualifikasi Piala Dunia. Shin Tae Yong menerima keputusan, berterima kasih atas kesempatan, dan PSSI pun siap menanggung risiko pergantian pelatih.

Tabel 4.4 Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	Piala AFF Bukan Evaluasi Tunggal dan Perkataan Shin Tae-yong Setelah Kabar Pemecatan
	Lead	Erick Thohir menyangkal bahwa pemecatan Shin Tae Yong hanya karena kegagalan AFF, sambil menyoroti bahwa evaluasi itu menyeluruh.
	Latar Belakang	Penjelasan mengenai performa timnas kalah dan seri dalam AFF, dipadukan dengan rangkaian hasil buruk yang diikuti penegasan bahwa evaluasi meluas ke China dan Saudi.
	Kutipan Sumber	“Semua pertandingan yang kita ikuti pasti ada evaluasinya. Kita melihat dari pertandingan

		Indonesia melawan China, memang dipikir terlalu ambisius tetapi tidak. Karena kita menghitung angka-angka kemenangannya,” ujar Erick Thohir
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Lebih baik mengambil risiko daripada menyesal kemudian.
SKRIP	<i>What</i>	Tersebarnya kabar pemecatan dan klarifikasi bahwa AFF bukan alasan tunggal
	<i>Who</i>	Erick Thohir (PSSI), Shin Tae-yong (pelatih), Sumardji (BTN)
	<i>When</i>	6 Januari 2025, saat jumpa pers dan momen pemecatan
	<i>Where</i>	Dihadapan wartawan saat konferensi PSSI
	<i>Why</i>	Evaluasi kinerja menyeluruh, termasuk performa di kualifikasi Piala Dunia, bukan hanya dari AFF
	<i>How</i>	Dengan mengomunikasikan keputusan melalui jumpa pers, kutipan jelas, dan evaluasi angka kemenangan serta analisis risiko
TEMATIK	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf-paragraf dalam berita ini masing-masing menyajikan satu gagasan utama yang dikembangkan secara berurutan, paragraf pertama memperkenalkan isu utama, dilanjutkan dengan penjelasan performa di AFF, kemudian masuk ke proses evaluasi PSSI, berlanjut pada penerimaan keputusan oleh Shin Tae-yong, dan akhirnya membahas risiko serta penutup dari pihak PSSI. Paragraf pembuka dan latar sengaja dibuat lebih ramping dan fokus pada poin utama, sedangkan paragraf yang berisi kutipan dan penutup lebih panjang karena memuat opini dan penjabaran yang lebih mendalam. Terdapat koherensi logis yang kuat, di mana ide “evaluasi menyeluruh” didorong oleh klaim bahwa “kegagalan di AFF bukan satu-satunya penyebab,” yang kemudian diikuti

fakta bahwa Shin Tae-yong menerima keputusan tersebut, meluruskan asumsi negatif, dan diakhiri oleh analisis risiko, sehingga membentuk rangkaian sebab-akibat yang tersusun rapi dan mudah dipahami.

RETORIS Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Paragraf artikel ini menggunakan pilihan kata yang formal dan birokratis seperti “evaluasi menyeluruh,” “menghitung angka-angka kemenangan,” dan “risiko,” yang memunculkan nuansa kehati-hatian serta profesionalisme dalam penyampaian. Frase retorik seperti “lebih baik ambil risiko daripada menyesal di kemudian hari” menegaskan keberanian dan pertimbangan matang yang diambil dalam pengambilan keputusan. Artikel juga menyertakan foto Shin Tae-yong, yang menambah dimensi visual sekaligus memberikan titik konsentrasi emosional bagi pembaca, sehingga menguatkan narasi tentang sosok yang sedang berada di tengah kontroversi tersebut.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Tulisan dimulai dengan judul yang ringkas dan menjelaskan bahwa Piala AFF bukanlah satu-satunya tolok ukur evaluasi. Lead langsung menyebutkan bahwa Shin Tae-yong berbicara setelah dipecat. Selanjutnya, latar belakang pemecatan disampaikan, diikuti dengan evaluasi menyeluruh, lengkap dengan kutipan langsung dari Shin Tae-yong. Artikel diakhiri dengan ringkasan yang menegaskan bahwa evaluasi dilakukan secara komprehensif, tidak hanya terfokus pada Piala AFF.

2. Struktur Skrip

Pernyataan Shin Tae-yong menegaskan bahwa evaluasi kinerja yang dilakukan tidak hanya didasarkan pada hasil di Piala AFF, sehingga pemecatan bukan semata-mata karena performa di ajang tersebut. Figur

utama dalam narasi ini adalah Shin Tae-yong sendiri, Ketua Umum PSSI Erick Thohir, serta pengamat sepakbola yang memberikan perspektif tambahan. Pernyataan itu disampaikan setelah kabar pemecatan muncul pada tanggal 6 Januari 2025, melalui konferensi pers resmi PSSI serta wawancara dengan media Kompas.com. Tujuan utamanya adalah meluruskan pandangan bahwa Piala AFF bukan tolok ukur tunggal dalam evaluasi, sebab keputusan juga mempertimbangkan hasil di kualifikasi Piala Dunia dan aspek kepemimpinan. Informasi ini dihadirkan melalui konferensi pers dan liputan jurnalistik yang menyajikan langsung pernyataan dari sumber resmi, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang proses pengambilan keputusan.

3. Struktur Tematik

Analisis tematik membahas tiga paragraf utama, paragraf pembuka yang mengangkat isu pemecatan pelatih dengan penekanan bahwa evaluasi kinerja tidak hanya didasarkan pada Piala AFF. Paragraf kedua memberikan keseimbangan antara data dan narasi dengan menggabungkan kutipan dari Shin Tae-yong, komentar dari Erick Thohir, dan hasil kualifikasi Piala Dunia. Proporsi antara kalimat informatif dan reflektif dijaga agar tetap seimbang. Paragraf ketiga berfungsi sebagai jembatan antara konteks kepemimpinan dan strategi sebagai faktor utama dalam evaluasi, mengaitkan pernyataan Shin Tae-yong dengan keputusan PSSI secara koheren. Secara keseluruhan, paragraf-paragraf ini membangun hubungan kausal-logis yang sistematis dari pemecatan, alasan yang lebih luas daripada sekadar hasil AFF, hingga penguatan strategi kepemimpinan.

4. Struktur Retoris

Paragraf artikel ini menggunakan istilah yang kuat dan meyakinkan seperti "bukan evaluasi tunggal" serta "semua pertandingan ada evaluasi," yang menegaskan nuansa objektivitas dan upaya untuk meluruskan fakta dalam pemberitaan. Gaya bahasanya bersifat lebih formal dan lisan dengan sedikit penggunaan idiom figuratif, yang sesuai untuk konteks pernyataan resmi. Artikel ini juga dilengkapi dengan foto Shin Tae-yong saat konferensi pers dan latihan, sehingga memberikan impresi visual langsung dari narasumber

yang memperkuat kredibilitas dan kedalaman informasi. Meskipun tidak menyertakan grafik atau diagram statistik, evaluasi kinerja disajikan secara naratif melalui kutipan dan pernyataan narasumber, menonjolkan pendekatan jurnalistik yang berfokus pada konteks dan isi komunikasi.

5. Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com

Judul: Shin Tae-yong Dipecat, Justin Hubner Beri Pesan Menyentuh

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 6 Januari 2025

Ringkasan: Setelah PSSI memecat pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-yong, sejumlah pemain termasuk Justin Hubner memberikan ucapan perpisahan emosional dan penuh penghargaan melalui unggahan di media sosial. Mereka menyebut STY sebagai mentor yang sangat berpengaruh bagi perkembangan karier. Hubner secara khusus menyampaikan rasa terima kasih atas kontribusi Shin bagi perjalanan profesionalnya.

Tabel 4.5 Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	Shin Tae-yong Dipecat, Justin Hubner Beri Pesan Menyentuh
	Lead	“Saya sangat menghormatimu, Anda adalah seorang pejuang dan benar-benar pemenang sepertiku. Terima kasih, coach,” tegas Hubner
	Latar Belakang	Disinggung pemecatan Shin Tae-yong oleh PSSI dari kursi pelatih Timnas Indonesia dan konteks hubungan dekat dengan tim dan para pemain.
	Kutipan Sumber	Saya akan selalu membicarakan hal positif tentang Anda.” Ucap Hubner
	Pernyataan Opini	-
SKRIP	Penutup	Pemecatan ini membawa berbagai reaksi emosional, menunjukkan konflik antara kebijakan PSSI dan perasaan para pemain
	<i>What</i>	Pemecatan STY dan reaksi emosional dari Hubner serta pemain lainnya.

Who Shin Tae-yong (pelatih) dan Justin Hubner (pemain).

When Diumumkan 6 Januari 2025.

Where Indonesia, melalui platform media sosial pemain.

Why PSSI memutuskan kontrak STY secara implisit disebut demi kebutuhan tim. Pemain memberikan penghargaan karena dampak besar STY terhadap mereka.

How Melalui unggahan di Instagram, baik feed maupun story para pemain menyampaikan pesan menyentuh.

TEMATIK Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat

Paragraf dalam artikel terdiri dari paragraf-paragraf singkat yang masing-masing berfokus pada pemain tertentu dan reaksi mereka, sehingga menjaga aliran fokus dan kejelasan dalam penyampaian. Sebagian besar kalimat dalam artikel mengandung kutipan langsung dan narasi pendukung yang seimbang antara elemen langsung berupa kutipan dan penjelasan jurnalistik. Kutipan dari para pemain mendapatkan porsi yang signifikan karena menjadi bagian utama yang menunjukkan reaksi dan perasaan mereka. Kesenambungan antar paragraf terjaga dengan peralihan yang jelas dari latar belakang pemecatan pelatih menuju reaksi para pemain, di mana setiap paragraf menampilkan pemain yang berbeda namun tetap dalam konteks apresiasi terhadap Shin Tae-yong.

RETORIS Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Paragraf artikel ini menggunakan pilihan kata yang hangat dan positif seperti "menghormatimu", "penghargaan", "pejuang", serta "pemenang," yang secara efektif menonjolkan sikap apresiatif dan semangat kebersamaan. Idiom seperti "menuliskan sejarah bersama" digunakan untuk menguatkan kesan pencapaian kolektif yang

bermakna. Visual artikel diperkuat dengan penyertaan foto para pemain bersama Shin Tae-yong, yang memperdalam emosi dan ikatan visual dengan narasi personal tersebut. Meskipun tidak terdapat grafik statistik, fokus utama artikel tetap pada narasi dan kutipan langsung dari para pemain, sehingga memberikan gambaran yang hidup dan autentik tentang reaksi serta penghormatan mereka.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Artikel ini mengikuti format jurnalistik yang umum, dimulai dengan judul berita yang kuat dan emosional seperti "Shin Tae-yong Dipecat, Justin Hubner Beri Pesan Menyentuh" sebagai informasi utama, diikuti oleh lead berita yang langsung menyampaikan inti reaksi melalui kalimat pembuka dari pemain Hubner. Latar belakang pemecatan Shin Tae-yong oleh PSSI dijelaskan sebagai informasi yang signifikan, kemudian didukung dengan kutipan langsung dari beberapa pemain yang menunjukkan penghargaan dan rasa terima kasih mereka. Artikel diakhiri dengan kalimat yang mencerminkan berbagai reaksi emosional yang menunjukkan ketegangan antara kebijakan PSSI dan perasaan para pemain.

2. Struktur Skrip

Artikel ini disusun dengan rapi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar, Siapa? yaitu Shin Tae-yong sebagai pelatih dan Justin Hubner beserta pemain lainnya, Apa? mengenai pemecatan STY dan reaksi emosional yang ditimbulkan; Kapan? diumumkan pada 6 Januari 2025, Di mana? di Indonesia dan melalui platform media sosial para pemain, Mengapa? keputusan pemecatan ini secara implisit ditujukan untuk kebutuhan tim, dengan pemain yang memberikan penghargaan atas pengaruh besar STY, Bagaimana? pesan tersebut disampaikan melalui

unggahannya di Instagram baik di feed maupun story oleh para pemain, sehingga membentuk alur informasi yang jelas dan mudah dipahami.

3. Struktur Tematik

Paragraf-paragraf dalam artikel dirancang dengan pendek dan masing-masing berfokus pada pemain tertentu serta reaksinya, sehingga alur tetap terjaga fokus dan jelas. Sebagian besar kalimat terdiri dari kutipan langsung yang mendapatkan porsi signifikan sebagai elemen utama, diselingi dengan narasi pendukung yang seimbang, sehingga pembaca memperoleh informasi yang komprehensif baik dalam bentuk suara pemain maupun penjelasan jurnalistik. Hubungan antar kalimat dan antar paragraf terjaga dengan baik, menunjukkan kesinambungan dari latar belakang pemecatan hingga reaksi pemain yang beragam, namun tetap dalam konteks apresiasi terhadap Shin Tae-yong.

4. Struktur Retoris

Pilihan kata dalam artikel mencerminkan sikap yang positif dan hangat melalui penggunaan istilah seperti "menghormatimu," "penghargaan," "pejuang," dan "pemenang," yang memperkuat tema kebersamaan dan penghargaan. Idiom seperti "menuliskan sejarah bersama" memberikan kesan pencapaian kolektif yang berarti. Artikel ini dilengkapi dengan foto-foto para pemain bersama Shin Tae-yong, yang memperkuat dimensi emosional dan keterikatan visual terhadap narasi pribadi ini. Meskipun tidak terdapat grafik pendukung, artikel ini berfokus pada narasi dan kutipan pribadi dari para pemain untuk menyampaikan pesan dengan cara yang hidup dan autentik.

6. Analisis Artikel Berita 6 Kompas.com

Judul: Pecat Shin Tae-yong, Risiko Besar dan Tantangan untuk PSSI

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 7 Januari 2025

Ringkasan: Artikel membahas keputusan PSSI memberhentikan pelatih Shin Tae-yong, menyoroti risiko tinggi, tantangan manajemen, dan dampak potensial pada persiapan Timnas Indonesia dalam Kualifikasi Piala Dunia

2026. Menurut pengamat Weshley Hutagalung, aspek komunikasi, kewibawaan pelatih, hubungan internal tim, dan ekspektasi publik menjadi faktor penting dalam keputusan tersebut.

Tabel 4.6 Analisis Artikel Berita 6 Kompas.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan	
SINTAKSIS	Judul	Pecat Shin Tae-yong, Risiko Besar dan Tantangan untuk PSSI	
	Lead	Keputusan PSSI untuk mengakhiri kerja sama dengan Shin Tae-yong di tengah putaran ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia menuai banyak sorotan. Karena langkah tersebut dianggap sebagai keputusan yang mengandung risiko tinggi.	
	Latar Belakang	Dijelaskan melalui konteks penunjukan Shin, masa kerjanya, dan hubungan kontrak, serta persiapan melawan Australia	
	Kutipan Sumber	"Benarkah federasi, dalam hal ini Ketum PSSI, sudah mempertimbangkan manajemen risiko atas keputusan yang tidak populis ini?" ujar mantan jurnalis olahraga senior itu (Weshley Hutagalung) kepada Kompas.com.	
	Pernyataan Opini	-	
	Penutup	Diakhiri dengan pesan perhatian terhadap beban ekspektasi masyarakat dan kepercayaan PSSI-Erick Thohir	
	SKRIP	<i>What</i>	Pemecatan pelatih nasional di tengah kualifikasi Piala Dunia
		<i>Who</i>	PSSI, Shin Tae-yong, Erick Thohir, Weshley Hutagalung, pemain Timnas
		<i>When</i>	6–7 Januari 2025
		<i>Where</i>	Jakarta / arena kualifikasi Asia
	<i>Why</i>	Pertimbangan manajemen risiko, komunikasi, kewibawaan, dan tekanan ekspektasi	
	<i>How</i>	Melalui konferensi pers, wawancara narasumber, dan keputusan resmi federasi	

TEMATIK	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf dalam artikel ini terdiri dari beberapa paragraf pendek yang masing-masing membahas tema tertentu, seperti pengantar mengenai keputusan dan risiko, penjelasan perspektif Weshley, rincian aspek komunikasi dan strategi, pernyataan Erick Thohir beserta dampaknya, serta kesimpulan tentang tekanan ekspektasi yang dihadapi oleh institusi. Proporsi kalimat dalam artikel ini didominasi oleh narasi yang khas, tetapi juga diselengi dengan kutipan singkat yang terdiri dari satu atau dua kalimat, sehingga menciptakan keseimbangan yang baik antara fakta dan opini. Hubungan antar kalimat sangat terjaga, dengan setiap kalimat merujuk secara logis kepada kalimat sebelumnya, membangun alur yang teratur mulai dari pemecatan, analisis risiko, implikasi internal, dampak publik, hingga penegasan kesimpulan institusi.
RETORIS	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Paragraf artikel ini menggunakan istilah-istilah yang memiliki nada serius dan berat seperti "risiko besar," "tantangan," "kewibawaan," dan "manajemen risiko," yang memberikan dampak dramatis serta menekankan keseriusan situasi yang dihadapi. Ungkapan idiomatik seperti "mengandung risiko tinggi," "ujian berat," dan "tangan Federasi" digunakan untuk menambah kekuatan retorik dan menarik perhatian pembaca terhadap tantangan yang ada. Di dalam artikel juga terdapat foto Shin Tae-yong setelah pemecatan, yang berfungsi sebagai simbol visual langsung dari suasana tegang dan dramatis yang menyelimuti peristiwa tersebut. Namun, artikel ini tidak menyertakan grafik atau infografis, melainkan memilih untuk mengandalkan narasi dan visual yang sederhana untuk menjaga fokus pada pesan

utama dan suasana retorik yang ingin disampaikan.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti



Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Teks artikel disusun secara naratif yang terfragmentasi ke dalam elemen-elemen berita, dimulai dari judul yang mengandung pesan utama sekaligus menciptakan nuansa dramatis, yaitu "Pecat Shin Tae-yong, Risiko Besar dan Tantangan untuk PSSI." Lead berita langsung menyampaikan inti dengan paragraf pembuka yang menyatakan bahwa keputusan PSSI mendapatkan banyak perhatian karena dianggap mengandung risiko tinggi. Latar belakang dijelaskan dengan konteks penunjukan Shin, masa kerjanya, hubungan kontrak, serta persiapan menghadapi Australia, memberikan dasar pemahaman bagi pembaca. Kutipan kritis dari Wesley Hutagalung menambah nilai analitis dengan mempertanyakan apakah federasi sudah mempertimbangkan manajemen risiko atas keputusan yang tidak populer tersebut. Penutup artikel merangkum dengan pesan perhatian terhadap beban ekspektasi masyarakat dan kepercayaan pada institusi.

2. Struktur Skrip

Artikel ini disusun dengan jelas mengikuti struktur 5W+1H yang mudah dipahami, yaitu siapa yang terlibat (PSSI, Shin Tae-yong, Erick Thohir, Wesley Hutagalung, dan para pemain Timnas), apa yang terjadi (pemecatan pelatih nasional di tengah kualifikasi Piala Dunia), kapan keputusan diambil (6–7 Januari 2025), di mana lokasi kejadian (Jakarta dan arena kualifikasi Asia), mengapa keputusan tersebut dibuat (melalui pertimbangan manajemen risiko, kebutuhan komunikasi, kewibawaan, serta tekanan ekspektasi), dan bagaimana keputusan tersebut disampaikan (melalui konferensi pers, wawancara narasumber, dan keputusan resmi federasi). Narasi mengalir secara sistematis dari pengumuman hingga diskusi mengenai konsekuensi serta tanggapan dari berbagai pihak yang terlibat.

3. Struktur Tematik

Artikel terdiri dari paragraf-paragraf singkat yang masing-masing membahas tema tertentu untuk mempertahankan fokus dan kejelasan

informasi. Tema-tema ini mencakup pengantar mengenai keputusan dan risiko, penjelasan perspektif Wesley, rincian aspek komunikasi dan strategi, pernyataan Erick Thohir serta dampak yang ditimbulkan, dan diakhiri dengan kesimpulan tentang tekanan ekspektasi yang dihadapi oleh institusi. Proporsi kalimat didominasi oleh narasi yang kaya dan informatif, disertai satu hingga dua kalimat kutipan sebagai elemen yang menambah keseimbangan antara fakta dan opini. Setiap kalimat disusun dengan hubungan yang logis dan terjalin secara koheren, membangun alur dari pemecatan, analisis risiko, implikasi internal, dampak publik, hingga penegasan kembali kesimpulan institusi.

4. **Struktur Retoris**

Dalam artikel ini, istilah-istilah dengan nada serius dan berat seperti "risiko besar," "tantangan," "kewibawaan," dan "manajemen risiko" digunakan untuk memberikan dampak dramatis dan menekankan keseriusan situasi yang dihadapi. Idiom dan frasa seperti "mengandung risiko tinggi," "ujian berat," dan "tangan Federasi" dipilih untuk menciptakan nuansa retoris yang kuat dan membangkitkan empati pembaca terhadap beban yang ditanggung oleh institusi. Sebagai elemen visual pendukung, terdapat foto Shin Tae-yong setelah pemecatan yang secara simbolis memperkuat suasana tegang dan dramatis dari peristiwa tersebut. Namun, artikel ini dengan sengaja tidak menyertakan grafik atau infografis, melainkan memilih untuk mengandalkan narasi dan visual yang sederhana agar perhatian pembaca tetap terfokus pada pesan utama dan kesan retoris yang ingin disampaikan.

7. **Analisis Artikel Berita 7 Kompas.com**

Judul: Greg Nwokolo Soal Pemecatan Shin Tae-yong, Berisiko tetapi Itulah Sepak Bola

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 8 Januari 2025

Ringkasan: Dalam artikel, Greg Nwokolo menanggapi keputusan PSSI memecat Shin Tae-yong, menyatakan bahwa pemecatan tersebut penuh risiko tetapi merupakan bagian dari dinamika alami dalam sepak bola. Ia

menyoroti pentingnya mentalitas dan ketegasan pelatih, sekaligus mengkritisi budaya “manja” di era sebelumnya.

Tabel 4.7 Analisis Artikel Berita 7 Kompas.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan	
SINTAKSIS	Judul	Greg Nwokolo Soal Pemecatan Shin Tae-yong, Berisiko tetapi Itulah Sepak Bola	
	Lead	Keputusan pemecatan Shin Tae-yong menuai risiko tetapi tak terhindarkan.	
	Latar Belakang	Konteks sepak bola dan peran Shin	
	Kutipan Sumber	“Dalam sepak bola, ada datang, ada pergi, baik pemain maupun pelatih. Tapi, kalau soal Shin Tae-yong, mungkin waktunya saja yang kurang pas. Seharusnya keputusan ini bisa diambil sejak pertandingan lawan China, saat dia gambling tidak menurunkan pemain terbaik,” ujar Greg Nwokolo	
	Pernyataan Opini	-	
	Penutup	Menegaskan sikap Greg, menutup dengan kutipan, “Sepak bola memang penuh tantangan dan risiko. Tapi, saya yakin semua pihak ingin yang terbaik untuk timnas. Kita hanya bisa berharap hasilnya nanti membawa kebanggaan bagi Indonesia”.	
	SKRIP	<i>What</i>	Menanggapi pemecatan Shin Tae-yong.
		<i>Who</i>	Greg Nwokolo, eks pemain Timnas dan komentator.
		<i>When</i>	Ulasan terjadi pasca pemecatan, artikel diterbitkan 8 Januari 2025.
		<i>Where</i>	Diterbitkan di platform Kompas, konteks di ruang ganti Timnas.
<i>Why</i>		Karena keputusan pemecatan dianggap berisiko dan menjadi topik hangat.	
<i>How</i>		Dilakukan melalui komentar Greg dalam podcast, disajikan melalui kutipan langsung di media.	

TEMATIK	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Setiap paragraf mengalir dari satu tema utama ke tema berikutnya, dari reaksi Greg terhadap pemecatan, penjelasan konteks sepak bola, kritik terhadap kultur "manja" di tim, kutipan yang memukau penegasan kembali. Proporsi kalimat terjaga, paragraf pembuka singkat, sementara paragraf tengah lebih panjang dengan dua kutipan yang menonjol. Hubungan antar kalimat sangat koheren, satu ide berkembang secara logis menuju ide berikutnya, dengan transisi yang halus antar argumen Greg.
RETORIS	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penulis memanfaatkan istilah yang kuat seperti "berani", "mentalitas", dan "risiko besar". Idiom muncul ketika Greg menyatakan "Sepak bola bukan untuk Hello Kitty". Gambar visual diacu melalui pemilihan kata "manja" sebagai bentuk kritik terhadap budaya. Meskipun tidak ada grafik, ini adalah format teks murni dan pengaturan paragraf sudah menunjukkan struktur naratif yang logis, menggantikan kebutuhan akan tabel atau grafik.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Artikel dimulai dengan judul yang jelas dan langsung menyoroti pernyataan Greg mengenai keputusan pemecatan Shin Tae-yong yang "berisiko" namun mencerminkan realitas dalam dunia sepak bola. Lead berita menyampaikan inti dengan tegas bahwa keputusan tersebut memang mengandung risiko, tetapi tidak bisa dihindari. Latar belakang artikel memberikan konteks mengenai sepak bola serta peran Shin Tae-yong secara singkat namun padat. Kutipan dari Greg seperti "Sepak bola bukan untuk Hello Kitty..." dan "sedikit-sedikit pelatihnya baru" mendominasi bagian tengah artikel, menekankan bahwa sepak bola memerlukan mentalitas yang kuat dan penuh

keberanian. Artikel ditutup dengan penutup yang singkat dan padat, mengulangi sikap Greg dan menempatkannya dalam konteks dunia sepak bola yang keras dan penuh tekanan.

2. Struktur Skrip

Artikel ini disusun dengan mengikuti struktur 5W+1H yang jelas dan mudah dipahami. Siapa yang terlibat dalam peristiwa ini adalah Greg Nwokolo, mantan pemain Timnas sekaligus komentator. Apa yang terjadi adalah reaksi Greg terhadap pemecatan Shin Tae-yong. Kapan peristiwa ini berlangsung adalah setelah pemecatan, dengan artikel yang diterbitkan pada 8 Januari 2025. Di mana latar belakang artikel ini berasal dari platform Kompas, dengan konteks diskusi yang terjadi di ruang ganti Timnas. Mengapa topik ini menjadi penting adalah karena keputusan pemecatan dianggap berisiko dan menjadi bahan perbincangan yang hangat. Bagaimana penyampaian informasi ini dilakukan melalui komentar Greg yang disampaikan dalam podcast dan dikutip langsung oleh media cetak dan daring.

3. Struktur Tematik

Artikel saling terhubung dengan lancar dari satu tema utama ke tema selanjutnya. Dimulai dengan reaksi Greg terhadap pemecatan, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai konteks sepak bola yang keras dan penuh tekanan. Selanjutnya, artikel ini mengkritik budaya "manja" dalam tim yang dianggap Greg kurang produktif dalam lingkungan yang kompetitif. Kutipan-kutipan penting disajikan secara mencolok di bagian tengah artikel, memberikan penekanan pada argumen yang diajukan oleh Greg. Artikel ini ditutup dengan penegasan kembali sikap Greg yang tegas dan realistis. Proporsi kalimat tersusun dengan baik, dengan paragraf pertama yang ringkas dan paragraf tengah yang lebih panjang memuat argumen serta kutipan, menciptakan alur yang koheren dan transisi yang baik antar paragraf.

4. Struktur Retoris

Penulis memilih kata-kata yang tegas dan memiliki nada kuat seperti "berani," "mentalitas," dan "risiko besar" untuk menekankan ketegasan serta

beratnya topik yang dibahas. Idiom yang digunakan, seperti "Sepak bola bukan buat Hello Kitty," berfungsi sebagai punchline retorik yang efektif dan memberikan nuansa kritis terhadap budaya yang dianggap Greg kurang tangguh. Meskipun tidak disertai dengan gambar atau grafik karena formatnya hanya berupa teks murni, penggunaan diksi seperti "manja" menciptakan gambaran visual emosional yang memperkuat kritik budaya yang terkandung di dalamnya. Penataan paragraf yang sistematis membentuk alur naratif yang kohesif, menggantikan fungsi visual seperti tabel atau grafik dalam menyampaikan pesan dengan cara yang efektif.

8. Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com

Judul: Shin Tae-yong Buka Suara Usai Diberhentikan Timnas Indonesia, Doa buat Garuda

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 11 Januari 2025

Ringkasan: Shin Tae-yong, sehari setelah diberhentikan sebagai pelatih Timnas Indonesia (6 Jan 2025), mengunggah di Instagram rasa terima kasih kepada PSSI, Erick Thohir, pelatih, dan pemain. Ia juga mendoakan agar Tim Garuda lolos ke Piala Dunia 2026.

Tabel 4.8 Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	Shin Tae-yong Buka Suara Usai Diberhentikan Timnas Indonesia, Doa buat Garuda
	Lead	Shin Tae-yong akhirnya buka suara usai diberhentikan sebagai pelatih Timnas Indonesia dan menyampaikan doa agar lolos ke Piala Dunia 2026
	Latar Belakang	Memuat kronologis pemberhentian, Senin (6/1/2025) dan penggantinya, Patrick Kluyvert. Disingkat, tapi memberikan cukup konteks kapan dan mengapa peristiwa terjadi
	Kutipan Sumber	Disertakan secara langsung via pernyataan di Instagram, ucapan terima kasih kepada Erick



Thohir, PSSI, staf, dan pemain, serta harapan lolos Piala Dunia.

Pernyataan Opini

-

Penutup

Ditutup dengan kutipan, "Terakhir, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh rakyat Indonesia yang telah mencintai dan mendukung saya. Saya akan selalu mengenang kehangatan dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya," ucap STY

SKRIP

What

Shin mengucapkan terima kasih dan mendoakan timnas lolos ke Piala Dunia setelah pemecatan.

Who

Shin Tae-yong (mantan pelatih timnas Indonesia), Erick Thohir (Ketua Umum PSSI), staf, pemain, publik Indonesia

When

Pemberhentian pada 6 Januari 2025, pernyataan diposting di Instagram tanggal 11 Januari 2025.

Where

Melalui Instagram resmi Shin dan disampaikan di Kompas.com.

Why

Karena Shin ingin merespons pemberhentian secara personal, menunjukkan apresiasi, sekaligus memberi doa dan motivasi untuk kelanjutan timnas di ajang dunia.

How

Disampaikan melalui tulisan Instagram, dikompilasi oleh Kompas dalam artikel dengan kutipan dan latar kronologis.

TEMATIK

Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat

Setiap paragraf dalam artikel ini memiliki tema utama yang jelas, dimulai dengan pembuka suara dan doa, diikuti dengan latar belakang kronologis, kemudian disusul dengan kutipan terima kasih, narasi capaian dan situasi tim nasional, serta diakhiri dengan harapan dan apresiasi kepada publik. Proporsi kalimat dalam artikel ini cukup seimbang, dengan paragraf pembuka yang padat berisi informasi inti, paragraf tengah yang fokus

pada kutipan, dan bagian narasi capaian yang proporsional. Alur kalimat mengalir secara logis dan kronologis, dimulai dari pemecatan, reaksi individu, pengakuan capaian, situasi tim saat ini, hingga harapan untuk masa depan, dengan transisi yang lancar yang memperkuat konteks antar kalimat.

RETORIS Kata, Idiom, Gambar, Grafik Pilihan kata dalam artikel ini sangat emosional dan penuh rasa syukur, seperti ungkapan "terima kasih yang sebesar-besarnya", "juang bersama", dan "saya sangat bersyukur" yang menegaskan nilai emosional serta penghargaan. Penggunaan idiom seperti "membawa tim ke panggung Piala Dunia" menunjukkan pencapaian yang signifikan dan cita-cita yang tinggi. Artikel ini juga menyertakan tangkapan layar dari unggahan Instagram yang secara visual memperkuat klaim akhir berita. Meskipun tidak terdapat grafik data, narasi ini memanfaatkan angka konkret seperti "posisi tiga Grup C, enam poin, di bawah Jepang (16) dan Australia (7)" untuk secara efektif menggantikan kebutuhan akan grafik visual.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Artikel dimulai dengan judul yang jelas dan menarik perhatian, langsung menyebut tokoh utama "Shin Tae-yong" serta inti berita "Buka Suara Usai Diberhentikan ... Doa buat Garuda," yang memberikan konteks emosional dan profesional. Lead berita secara langsung menyampaikan inti peristiwa bahwa Shin Tae-yong akhirnya berbicara setelah dipecat sebagai pelatih Timnas Indonesia dan menyampaikan doa agar tim dapat lolos ke Piala Dunia 2026. Latar belakang singkat menyajikan kronologi pemecatan pada 6 Januari 2025 dan penggantinya Patrick Kluyvert, memberikan gambaran mengenai kapan dan mengapa peristiwa tersebut terjadi. Kutipan langsung

dari pernyataan di Instagram berisi ucapan terima kasih kepada Erick Thohir, PSSI, staf, dan pemain, serta harapan untuk lolos ke Piala Dunia, yang memperkuat nilai narasi personal dan emosional. Selain itu, artikel ini menyajikan narasi netral dari reporter mengenai capaian timnas seperti mencapai 16 besar Piala Asia 2023, posisi ketiga di Grup C, dan peluang untuk lolos secara otomatis atau melalui putaran keempat. Penutup artikel diisi dengan informasi lanjutan berupa kutipan dari STY.

2. **Struktur Skrip**

Tokoh utama dalam narasi ini adalah Shin Tae-yong, mantan pelatih tim nasional Indonesia, disertai dengan tokoh pendukung seperti Erick Thohir (Ketua Umum PSSI), staf, pemain, serta masyarakat Indonesia. Peristiwa yang diangkat adalah ungkapan terima kasih dari Shin dan harapan agar tim nasional dapat lolos ke Piala Dunia setelah pemecatan. Waktu terjadinya pemberhentian adalah pada 6 Januari 2025, dengan pernyataan yang dipublikasikan di Instagram pada tanggal 11 Januari 2025. Lokasi utama dari pernyataan tersebut adalah kanal Instagram resmi milik Shin serta platform berita Kompas.com. Alasan di balik pernyataan ini adalah sebagai respons pribadi Shin terhadap pemecatan, yang menunjukkan rasa apresiasi serta motivasi untuk tim nasional di masa mendatang. Penyampaian informasi dilakukan melalui tulisan di Instagram yang kemudian dikompilasi oleh Kompas menjadi sebuah artikel dengan latar belakang kronologis dan kutipan langsung.

3. **Struktur Tematik**

Setiap paragraf memiliki tema utama yang jelas dan spesifik, dimulai dengan pembuka berupa suara dan doa, diikuti oleh latar kronologis pemberhentian, kemudian kutipan ucapan terima kasih, narasi capaian, serta situasi timnas saat ini, dan diakhiri dengan harapan serta apresiasi kepada publik. Proporsi kalimat cukup seimbang, dengan paragraf awal yang padat berisi informasi inti, paragraf tengah lebih fokus pada kutipan sebagai sorotan emosional, dan bagian narasi capaian serta harapan disampaikan secara proporsional. Alur kalimat mengalir secara logis dan kronologis, mulai dari pemecatan, respon individu, pengakuan capaian, keadaan tim saat

ini, hingga harapan masa depan, dengan transisi yang lancar memperkuat konteks antar kalimat sehingga membangun kesatuan tema yang mudah diikuti oleh pembaca.

4. Struktur Retoris

Pilihan kata dalam artikel ini kaya akan nilai emosional dan apresiatif, seperti ungkapan "terima kasih yang sebesar-besarnya," "juang bersama," dan "saya sangat bersyukur," yang memperkuat dimensi emosional serta penghargaan. Penggunaan idiom seperti "membawa tim ke panggung Piala Dunia" menyiratkan pencapaian yang signifikan dan cita-cita yang tinggi. Artikel ini juga menyertakan tangkapan layar dari unggahan Instagram sebagai bukti visual yang memperkuat klaim akhir berita secara langsung. Meskipun tidak terdapat grafik data, narasi memanfaatkan angka konkret seperti "posisi tiga Grup C, enam poin, di bawah Jepang (16) dan Australia (7)" yang secara efektif menggantikan kebutuhan visualisasi data, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami informasi statistik secara langsung.

9. Analisis Artikel Berita 9 Kompas.com

Judul: Indra Sjafri Ungkap Isi Pertemuan Terakhir Bersama Shin Tae-yong Sebelum PSSI Berhentikan STY

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 15 Januari 2025

Ringkasan: Indra Sjafri, Pelatih Timnas U20, menceritakan pertemuan terakhirnya dengan Shin Tae-yong sebelum PSSI memecat sang pelatih pada awal Januari 2025. Mereka makan bersama di hotel dan berdiskusi seputar pembinaan usia muda, termasuk pembahasan nama-nama pemain U20 untuk AFF. Tidak ada pesan khusus, hanya diskusi teknis. Indra mengucapkan terima kasih atas kontribusi Shin selama hampir lima tahun (tiga tahun mendampingi), serta menyambut kedatangan pelatih baru, Patrick Kluivert.

Tabel 4.9 Analisis Artikel Berita 9 Kompas.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
----------	-----------------	------------------

SINTAKSIS	Judul	Indra Sjafrri Ungkap Isi Pertemuan Terakhir Bersama Shin Tae-yong Sebelum PSSI Berhentikan STY	
	Lead	Kalimat awal menyoroti penjelasan Indra tentang kesempatan terakhir bertemu Shin sebelum pemecatannya.	
	Latar Belakang	Disampaikan bahwa Shin Tae-yong diberhentikan PSSI pada 6 Januari 2025, dan digantikan Patrick Kluivert.	
	Kutipan Sumber	"Saya dan coach STY datang makan bersama di Hotel. Pertemuan terakhir saya juga makan bersama waktu itu," ujar Indra Sjafrri	
	Pernyataan Opini	-	
	Penutup	Indra menutup dengan mengucapkan selamat datang kepada pelatih baru, Patrick, serta catatan manusiawi tentang ketidaksempurnaan dan rasa syukur atas kesempatan belajar.	
	SKRIP	<i>What</i>	Indra Sjafrri mengungkap isi pertemuan terakhir dengan Shin Tae-yong
		<i>Who</i>	Indra Sjafrri dan Shin Tae-yong, PSSI serta Patrick Kluivert sebagai pelatih baru.
		<i>When</i>	Pertemuan sebelum 6 Januari 2025
		<i>Where</i>	Di sebuah hotel, pernyataan disampaikan di Jakarta.
<i>Why</i>		Pertemuan dilakukan sebagai diskusi terakhir seputar pembinaan pemain muda U20 sebelum pemecatan Shin.	
<i>How</i>		Melalui makan bersama, diskusi santai tanpa adanya pesan formal khusus.	
TEMATIK	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf dalam struktur tematik disusun dengan alur yang logis dan terfokus, dimulai dari penegasan inti berita, latar belakang, rincian diskusi, ucapan terima kasih, hingga sambutan untuk pelatih baru. Kalimat-kalimatnya didominasi oleh bentuk yang efektif dan naratif, mengutamakan kutipan langsung serta penjelasan yang jelas, tanpa kalimat panjang yang bertele-tele. Hubungan	

antar kalimat saling membangun informasi sebelumnya secara runtut, mulai dari lead yang memperkenalkan peristiwa, paragraf latar yang menjelaskan konteks, detail diskusi yang mendalam, hingga kesimpulan personal dari narasumber, dengan transisi yang lancar sehingga pembaca mudah mengikuti alur berita.

RETORIS Kata, Idiom, Gambar, Grafik Paragraf dalam struktur retorik memanfaatkan pilihan kata yang jelas, sederhana, dan formal seperti "mengungkap," "diberhentikan," "diskusi," dan "kontribusi," yang mencerminkan nada teks yang netral dan profesional tanpa menggunakan idiom yang rumit. Artikel ini juga dilengkapi dengan foto Indra Sjafri saat konferensi pers di Jakarta, yang memperkuat aspek visual dan kredibilitas informasi yang disampaikan. Tidak ada grafik yang disertakan karena topik yang dibahas bersifat naratif dan tidak memerlukan data statistik.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Artikel dimulai dengan judul yang jelas dan langsung mengungkapkan inti berita mengenai "Indra Sjafri Mengungkapkan Isi Pertemuan Terakhir dengan Shin Tae-yong Sebelum PSSI Memecat STY." Lead berita menekankan penjelasan Indra mengenai kesempatan terakhir bertemu Shin sebelum pemecatannya, diikuti dengan latar belakang kronologis bahwa Shin Tae-yong dipecat oleh PSSI pada 6 Januari 2025 dan digantikan oleh Patrick Kluyvert. Artikel ini menyajikan kutipan langsung dari Indra yang menceritakan pertemuan santai mereka di sebuah hotel, dengan fokus pada pengembangan pemain muda U20 menuju AFF, serta ucapan terima kasih atas kontribusi Shin. Penutup artikel berisi sambutan untuk pelatih baru dan

catatan kemanusiaan tentang ketidaksempurnaan serta rasa syukur atas kesempatan untuk belajar.

2. **Struktur Skrip**

Narasi artikel ini dengan jelas memenuhi elemen 5W+1H, (Apa) pengungkapan isi dari pertemuan terakhir antara Indra Sjafri dan Shin Tae-yong, (Siapa) tokoh utama yang terlibat adalah Indra Sjafri, Shin Tae-yong, PSSI, serta Patrick Kluivert sebagai pelatih baru, (Kapan) sebelum tanggal 6 Januari 2025 dengan publikasi artikel dijadwalkan pada 15 Januari 2025, (Di mana) lokasi pertemuan berlangsung di sebuah hotel yang tidak disebutkan secara spesifik, sementara pernyataan disampaikan di Jakarta, (Mengapa) untuk melakukan diskusi terakhir mengenai pembinaan pemain muda U20 sebelum pemecatan Shin dan (Bagaimana) melalui pertemuan makan bersama yang dilakukan secara santai tanpa adanya pesan formal.

3. **Struktur Tematik**

Paragraf-paragraf dalam artikel disusun dengan alur yang logis dan terfokus, dimulai dari penegasan inti berita, latar belakang, rincian diskusi, ucapan terima kasih, hingga sambutan untuk pelatih baru. Kalimat-kalimat yang dominan adalah kalimat efektif dan naratif yang menekankan kutipan langsung serta penjelasan yang jelas, tanpa kalimat panjang yang bertele-tele. Hubungan antar kalimat terjalin secara runtut dan membangun informasi sebelumnya, mulai dari lead yang memperkenalkan peristiwa, paragraf latar yang menjelaskan konteks, rincian diskusi yang mendalam, hingga kesimpulan pribadi dari narasumber, dengan transisi yang lancar sehingga memudahkan pembaca untuk mengikuti alur berita.

4. **Struktur Retoris**

Pilihan kata dalam artikel ini menggunakan bahasa yang lugas, sederhana, dan formal seperti "mengungkap," "diberhentikan," "diskusi," dan "kontribusi," yang mencerminkan nada netral dan profesional tanpa penggunaan idiom yang kompleks. Artikel ini didukung oleh foto Indra Sjafri saat konferensi pers di Jakarta, yang memperkuat aspek visual dan kredibilitas informasi. Tidak ada grafik yang disertakan karena topik yang

diangkat bersifat naratif dan tidak mengandung data statistik yang perlu divisualisasikan.

10. Analisis Artikel Berita 10 Kompas.com

Judul: Pesan Terakhir Shin Tae-yong di Bandara kepada Suporter Indonesia

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 26 Januari 2025

Ringkasan: Shin Tae-yong mengucapkan terima kasih dan harapannya di Bandara Soekarno-Hatta saat pulang ke Korea Selatan. Ia terharu melihat antusiasme suporter dan menitipkan pesan agar para pemain membangun *chemistry* dengan pelatih baru serta mendoakan agar Timnas lolos ke Piala Dunia 2026.

Tabel 4.10 Analisis Artikel Berita 10 Kompas.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	Pesan Terakhir Shin Tae-yong di Bandara kepada Suporter Indonesia
	Lead	Menegaskan antusiasme suporter dan kedatangan Shin pada pukul 19.52 malam.
	Latar Belakang	Kehadiran suporter, pengaturan petugas, dan konteks pelepasan STY setelah masa baktinya sejak Desember 2019.
	Kutipan Sumber	"Saya berterima kasih sudah diantar seperti ini, Coach Shin merasa terharu sekali," tutur Shin melalui Jeje sang penerjemah.
	Pernyataan Opini Penutup	- Menggambarkan nuansa emosional, Shin berjalan perlahan, disambut pelukan, diminta tanda tangan, dan kembali berterima kasih sambil memasuki terminal.
SKRIP	<i>What</i>	Shin mengucapkan terima kasih, menyatakan haru, menitipkan pesan agar pemain membangun <i>chemistry</i> dengan pelatih baru dan berharap lolos Piala Dunia 2026.

	<i>Who</i>	Para suporter, khususnya La Grande Indonesia, yang melantunkan lagu perpisahan, memeluk, memberi suvenir, dan meminta tanda tangan.
	<i>When</i>	Pada malam 26 Januari 2025 di Bandara Soekarno-Hatta, Shin Tae-yong (mantan pelatih Timnas) tiba sekitar 19.52 WIB ditemani rombongan.
	<i>Where</i>	Di terminal keberangkatan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten.
	<i>Why</i>	Karena Shin resmi berhenti sejak 6 Januari 2025 setelah lima tahun menjabat, sehingga suporter ingin memberi penghormatan terakhir.
	<i>How</i>	Ramai hingga petugas harus membuka barikade, Shin berjalan perlahan dan saling berinteraksi dengan suporter.
TEMATIK	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf disusun secara kronologis, dimulai dari kedatangan, interaksi, kutipan, hingga penutup. Proporsi kalimatnya menunjukkan narasi yang dominan di paragraf awal, beralih ke dialog langsung pada bagian kutipan, dan diakhiri dengan suasana emosional yang kuat. Struktur ini menciptakan keseimbangan antara deskripsi kejadian dan penyampaian kutipan langsung. Hubungan antar kalimat dalam paragraf terjalin dengan kesinambungan logis, mengalir mulus dari peristiwa kedatangan, suasana keramaian, interaksi barikade dan suporter, pesan utama dari Shin, hingga efek emosional perpisahan, sehingga transisi antar bagian sangat padu dan mudah diikuti.
RETORIS	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Paragraf ini menggunakan istilah seperti "terharu," "anak sendiri," dan " <i>chemistry</i> ," yang menciptakan nuansa emosional dan reflektif. Istilah "anak sendiri" semakin memperkuat ikatan personal antara Shin dan

para pemain. Visualisasi dalam artikel ini sangat kuat, dengan gambaran barikade yang dibuka, pelukan hangat, souvenir, dan nyanyian suporter, yang membentuk imaji emosional yang hidup. Meskipun tidak ada grafik yang disertakan, suasana redaksional yang digambarkan mampu memvisualisasikan adegan dengan jelas tanpa memerlukan tabel atau grafik.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Artikel dimulai dengan judul yang secara jelas dan langsung menyampaikan pesan perpisahan Shin Tae-yong kepada para suporter di bandara. Lead ● berita menegaskan suasana antusiasme suporter yang menyambut kedatangan Shin pada pukul 19.52 malam. Latar belakang menjelaskan konteks sejarah, termasuk kehadiran suporter, pengaturan petugas di bandara, serta informasi mengenai pelepasan Shin setelah masa baktinya yang dimulai sejak Desember 2019. Kutipan utama dari Shin yang disampaikan melalui penerjemah menekankan rasa terima kasih, haru, pesan agar para pemain membangun chemistry dengan pelatih baru, serta harapan untuk lolos ke Piala Dunia 2026. Narasi mencakup detail suasana kedatangan yang hangat dengan interaksi antara Shin dan suporter melalui pelukan, permintaan tanda tangan, serta suasana barikade yang terbuka. Penutup artikel menggambarkan nuansa emosional yang mendalam ketika Shin berjalan perlahan memasuki terminal disertai dengan salam perpisahan yang hangat.

2. Struktur Skrip

Artikel ini mencakup elemen 5W+1H secara menyeluruh dan terstruktur. *What* diuraikan sebagai penyampaian pesan perpisahan Shin di bandara. *Who* merujuk kepada Shin Tae-yong, rombongan pendamping, serta para suporter, khususnya kelompok La Grande Indonesia yang aktif menunjukkan dukungan melalui lagu, pelukan, dan souvenir. *When*

berlangsung pada malam 26 Januari 2025 pukul 19.52 WIB di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang. *Where* menunjukkan lokasi pemandangan di terminal keberangkatan internasional bandara tersebut. *Why* dijelaskan karena Shin secara resmi mengundurkan diri sebagai pelatih sejak 6 Januari 2025, sehingga suporter ingin memberikan penghormatan terakhir. *How* digambarkan melalui proses kedatangan yang ramai hingga petugas membuka barikade serta interaksi yang akrab antara Shin dan para pendukungnya.

3. **Struktur Tematik**

Paragraf-paragraf dalam artikel disusun secara kronologis mengikuti urutan kejadian mulai dari kedatangan Shin di bandara, interaksi dengan suporter, kutipan pesan utama, hingga penutup yang sarat nuansa emosional. Proporsi kalimat menunjukkan dominasi narasi di bagian awal untuk menggambarkan suasana dan pengaturan, kemudian bergeser ke dialog langsung dalam kutipan pesan Shin, dan diakhiri dengan deskripsi emosional di penutup. Hubungan antar kalimat terbangun dengan kesinambungan logis dan transisi yang sangat mulus, bergerak dari peristiwa kedatangan, suasana keramaian di barikade, interaksi suporter, pesan sentral Shin, hingga efek emosional perpisahan yang menggugah rasa pembaca.

4. **Struktur Retoris**

Pilihan kata dalam artikel ini memperkuat kesan emosional dan reflektif, dengan penggunaan istilah seperti "terharu," "anak sendiri," dan "chemistry" yang menambah kedalaman hubungan personal antara Shin dan para pemain serta suporter. Idiom "anak sendiri" digunakan untuk menegaskan kesan kedekatan yang bersifat hangat dan personal. Visualisasi dalam artikel sangat kuat, menampilkan gambar barikade yang dibuka, pelukan hangat, penyerahan souvenir, serta chanting suporter yang menciptakan imaji emosional yang hidup dan kuat. Meskipun tidak terdapat grafik, suasana redaksional yang dibangun mampu menggantikan kebutuhan visual tabel atau grafik dengan deskripsi yang vivid, membawa pembaca merasakan suasana secara langsung.

4.2.2 Analisis Berita Bolasport.com

1. Analisis Artikel Berita 1 Bolasport.com

Judul: Shin Tae-yong Dipecat, Maarten Paes: Kamsahamida Coach, Sampai Jumpa di Maret!

Sumber: Bolasport.com

Tanggal: 6 Januari 2025

Ringkasan: Artikel memberitakan mengenai reaksi kiper Timnas Indonesia, Maarten Paes, setelah Shin Tae-yong dipecat PSSI. Paes menyampaikan rasa terima kasih dengan ungkapan “kamsahamida coach”, menghargai momen dan sejarah yang dibangun bersama, serta optimistis, menandai pertemuan selanjutnya di Maret 2025 saat kualifikasi Piala Dunia melawan Australia dan Bahrain.

Tabel 4.11 Analisis Artikel Berita 1 Bolasport.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	Shin Tae-yong Dipecat, Maarten Paes: Kamsahamida Coach, Sampai Jumpa di Maret!
	Lead	Paragraf pembuka menyebutkan Maarten Paes mengirimkan pesan menyentuh usai pemecatan Shin Tae-yong oleh PSSI, langsung menarik perhatian pembaca.
	Latar Belakang	Dijelaskan bahwa Shin Tae-yong dipecat pada 6 Januari 2025 setelah evaluasi oleh PSSI, dan konteks kualifikasi Piala Dunia di Maret 2025 disebut sebagai dasar waktu “sampai jumpa”.
	Kutipan Sumber	Beberapa kutipan dari Maarten Paes, “Kamsahamida coach.” “Hargailah setiap momen dan sejarah yang kita buat selama beberapa bulan terakhir” “Mari percaya prosesnya dan tetap terus percaya! Sampai jumpa di Maret!
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Artikel diakhiri dengan menyebut agenda selanjutnya, kualifikasi melawan Australia dan

SKRIP*What*

Bahrain pada Maret 2025, memberi nuansa “lanjut ke masa depan”.

Pemecatan Shin Tae-yong dan respons Paes berupa ucapan terima kasih serta motivasi kepada tim dan penggemar.

Who

Maarten Paes (kiper Timnas Indonesia), Shin Tae-yong (pelatih yang dipecat), PSSI (pengambil keputusan).

When

Pemecatan terjadi 6 Januari 2025, Paes mengunggah pesan pada hari itu.

Where

Di Indonesia, dalam konteks nasional tim sepak bola, pesan disampaikan lewat *Instagram Story*.

Why

Pemecatan dilakukan setelah evaluasi oleh PSSI, Paes bereaksi dengan menghargai dedikasi mantan pelatih dan menyemangati tim.

How

Paes menggunakan media sosial *Instagram* untuk menyampaikan ucapan “kamsahamida” dan motivasi kepada tim, serta menyampaikan optimisme untuk pertandingan di Maret.

TEMATIK

Paragraf, Proporsi
Kalimat, Hubungan
Antar Kalimat

Artikel ini disusun dengan struktur tematik yang teratur, dimulai dengan reaksi Paes sebagai pembuka, diikuti dengan kronologi pemecatan, kutipan motivasi, dan diakhiri dengan penutupan yang berfokus pada agenda mendatang. Setiap paragraf mengandung satu ide utama dengan 2-4 kalimat yang efektif, menunjukkan proporsi seimbang antara kalimat pendek dan panjang, di mana kalimat kutipan langsung cenderung lebih panjang sementara narasi bersifat ringkas namun informatif. Hubungan antar kalimat terjaga dengan baik melalui penggunaan konjungsi temporal seperti “Senin (6/1/2025),” penjelasan tambahan, dan referensi langsung ke *Instagram Story*, sehingga setiap kalimat penjelas secara konsisten memperkuat kalimat

RETORIS Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Artikel ini memilih kata-kata yang bermakna, seperti "kamsahamida" yang merupakan ungkapan sopan dalam bahasa Korea, serta frasa motivasional seperti "hargai momen" dan "percaya proses" yang memberikan nuansa emosional dan inspiratif. Meskipun artikel ini tidak menggunakan idiom yang kompleks, ia lebih menekankan pada kalimat-kalimat figuratif yang memperkuat pesan motivasi tersebut. Visualisasi dalam artikel ini didukung oleh gambar Maarten Paes saat bertanding dan tangkapan layar Instagram Story yang menambah autentisitas serta kedekatan dengan pembaca. Tidak terdapat grafik statistik dalam artikel ini, karena fokus narasi lebih kepada reaksi emosional dan agenda pertandingan yang akan datang.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Judul berita menyampaikan inti informasi dengan jelas dan langsung, menggabungkan pemecatan Shin Tae-yong dan pernyataan Maarten Paes dengan gaya emosional seperti dalam "Dipecat, Maarten Paes: Kamsahamida Coach, Sampai Jumpa di Maret." Lead berita menarik perhatian pembaca melalui pesan yang menyentuh dari Paes setelah pemecatan Shin oleh PSSI. Latar belakang menjelaskan konteks pemecatan yang terjadi pada 6 Januari 2025 setelah evaluasi PSSI, serta hubungannya dengan agenda kualifikasi Piala Dunia Maret 2025. Kutipan langsung dari *Instagram Story* Paes memperkuat kedalaman pesan dengan ucapan "Kamsahamida coach," serta motivasi untuk terus percaya pada proses dan menyambut agenda yang akan datang. Selain itu, artikel ini juga menyertakan pernyataan institusional mengenai penunjukan pelatih baru dari Belanda oleh PSSI, dan diakhiri dengan penutup yang berfokus pada

agenda kualifikasi mendatang, memberikan kesan optimis dan berkelanjutan.

2. Struktur Skrip

Artikel ini mencakup semua unsur 5W+1H dengan jelas dan terstruktur: Siapa (Maarten Paes, Shin Tae-yong, dan PSSI), Apa (pemecatan Shin dan tanggapan Paes yang berupa ucapan terima kasih serta motivasi), Kapan (6 Januari 2025 sebagai tanggal pemecatan dan pengunggahan pesan), Di mana (Indonesia dalam konteks sepak bola nasional, dengan pesan yang disampaikan melalui *Instagram Story*), Mengapa (evaluasi PSSI sebagai dasar pemecatan dan penghargaan Paes terhadap dedikasi mantan pelatih), Bagaimana (Paes memanfaatkan media sosial Instagram untuk menyampaikan ucapan sopan "kamsahamida" serta pesan motivasional dan optimisme dalam persiapan untuk pertandingan yang akan datang).

3. Struktur Tematik

Artikel ini disusun dengan struktur tematik yang teratur dan sistematis, dimulai dengan pembukaan yang menampilkan reaksi Paes, diikuti dengan kronologi pemecatan Shin Tae-yong, kemudian disampaikan kutipan motivasi dari Paes, dan diakhiri dengan penekanan pada agenda pertandingan yang akan datang. Setiap paragraf mengandung satu ide utama dengan 2–4 kalimat yang efektif, menunjukkan keseimbangan antara kalimat pendek dan panjang, terutama dengan kutipan langsung yang lebih panjang serta narasi yang ringkas namun informatif. Hubungan antar kalimat dijaga koherensinya melalui penggunaan konjungsi temporal seperti "Senin (6/1/2025)," penjelasan tambahan, dan referensi langsung ke *Instagram Story*, sehingga setiap kalimat jelas memperkuat kalimat sebelumnya dan menjaga kelancaran alur cerita.

4. Struktur Retoris

Pilihan kata dalam artikel memiliki makna yang dalam dan nuansa emosional, seperti ungkapan "kamsahamida" yang sopan dalam bahasa Korea, serta frasa motivasional "hargai momen" dan "percaya proses" yang memberikan nada inspiratif dan mendalam. Meskipun tidak ada idiom yang rumit, artikel ini menggunakan kalimat figuratif yang memperkuat pesan

motivasi tersebut. Visualisasi dalam artikel juga diperkuat oleh gambar Maarten Paes saat bertanding dan tangkapan layar *Instagram Story*, yang menambah autentisitas serta kedekatan emosional dengan pembaca. Grafik statistik tidak disertakan karena fokus narasi terletak pada reaksi emosional dan agenda pertandingan yang akan datang.

2. Analisis Artikel Berita 2 Bolasport.com

Judul: Soroti Isu Pemecatan Shin Tae yong, Media Korea Selatan Sebut Kebiasaan Buruk PSSI Terkuak

Sumber: Bolasport.com

Tanggal: 6 Januari 2025

Ringkasan: Media Korea Selatan, terutama Sports Chosun, menyoroti isu pemecatan pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-yong, oleh PSSI. Mereka menyoroti bahwa tindakan tersebut mencerminkan “kebiasaan buruk” federasi dalam menggoyang-posisi pelatih, meski STY berhasil membawa tim ke tahap kualifikasi Piala Dunia 2026 dan mencatat kemenangan bersejarah melawan Arab Saudi.

Tabel 4.12 Analisis Artikel Berita 2 Bolasport.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	Soroti Isu Pemecatan Shin Tae yong, Media Korea Selatan Sebut Kebiasaan Buruk PSSI Terkuak
	Lead	Paragraf pembuka mengkaitkan perhatian media Korea Selatan dengan isu pemecatan, menegaskan isu telah memuncak dan mencuri perhatian internasional.
	Latar Belakang	Dijelaskan latar belakang kegagalan di Piala AFF 2024, kontrak yang sempat diperpanjang hingga 2027, serta keberhasilan lolos ke kualifikasi Piala Dunia sebagai konteks adanya guncangan.
	Kutipan Sumber	Terdapat kutipan langsung dari Sports Chosun, “Kebiasaan buruk Persatuan Sepak Bola

		Indonesia untuk ‘menggoyang Shin Tae-yong’ kembali muncul”
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Ditutup dengan rencana konferensi pers PSSI pada 6 Januari 2025 mengenai rencana baru untuk pengembangan timnas, tanpa konfirmasi final soal pemecatan.
SKRIP	<i>What</i>	Isu pemecatan Shin Tae-yong dan sorotan atas kebiasaan “menggoyang” pelatih.
	<i>Who</i>	Media Korea Selatan (Sports Chosun), Shin Tae-yong, PSSI (Erick Thohir, Exco Vivin Cahyani, Khairul Anwar).
	<i>When</i>	Disorot pada awal Januari 2025.
	<i>Where</i>	Korea Selatan (media Sports Chosun), relevansi dengan Indonesia.
	<i>Why</i>	Kegagalan di Piala AFF 2024, tekanan untuk target Piala Dunia, sekaligus prestasi seperti lolos kualifikasi kedua kali.
	<i>How</i>	Melalui artikel media dan diskusi internal PSSI, termasuk pernyataan resmi dan unggahan Exco.
TEMATIK	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf dalam struktur tematik disusun secara logis, dimulai dengan isu utama yang diikuti oleh latar belakang mengenai kegagalan dan prestasi, kemudian memuat kutipan yang relevan, dilanjutkan dengan gambaran situasi internal PSSI, dan diakhiri dengan perkembangan terbaru berupa konferensi pers. Proporsi kalimat mayoritas panjang dan informatif, seimbang antara penyampaian fakta seperti kegagalan Piala AFF, kontrak, dan rencana, dengan opini dari media Korea. Hubungan antar kalimat terjaga dengan baik melalui kesinambungan sebab-akibat, contohnya dari kegagalan Piala AFF yang memicu tekanan internal, yang kemudian tergambar dalam headline media Korea,

RETORIS Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Artikel ini menggunakan pilihan kata yang kuat seperti "kebiasaan buruk," "menggoyang," "terkuak," dan "gelisah," yang menciptakan suasana negatif dan kritis terhadap PSSI. Frase figuratif seperti "menggoyang posisi" menegaskan kesan ketidakstabilan dan manipulasi dalam konteks situasi yang dibahas. Visualisasi didukung oleh foto Shin Tae-yong beserta keterangan yang menonjolkan nada kritis dan menggambarkan posisi pelatih yang terancam. Artikel ini tidak menyertakan grafik, sehingga fokus tetap pada narasi dan visual yang memperkuat kritik.

● *Sumber: Hasil Olahan Peneliti*

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Judul berita menggunakan struktur yang langsung dan provokatif dengan menyebut isu "pemecatan Shin Tae-yong" serta label "kebiasaan buruk PSSI" yang terungkap, memberikan kesan dramatis dan kritis terhadap federasi sepak bola Indonesia. Lead berita dimulai dengan mengaitkan perhatian media Korea Selatan terhadap isu pemecatan ini, menegaskan bahwa isu tersebut telah mencapai puncaknya dan menjadi sorotan internasional. Latar belakang dijelaskan secara komprehensif dengan mencakup kegagalan di Piala AFF 2024, perpanjangan kontrak hingga 2027, dan keberhasilan lolos ke kualifikasi Piala Dunia sebagai konteks guncangan. Kutipan langsung dari media Sports Chosun memberikan kritik tajam seperti "kebiasaan buruk Persatuan Sepak Bola Indonesia untuk menggoyang Shin Tae-yong kembali muncul." Pernyataan dari anggota Exco PSSI serta ungkapan terima kasih dari Khairul Anwar memperkaya narasi, sementara penutup artikel mencakup rencana konferensi pers PSSI mengenai pengembangan timnas tanpa kepastian final terkait pemecatan.

2. Struktur Skrip

Artikel ini menjelaskan unsur 5W+1H secara menyeluruh dan terstruktur: *Who* mencakup media Korea Selatan (Sports Chosun), Shin Tae-yong, serta pihak PSSI (Erick Thohir, Exco Vivin Cahyani, Khairul Anwar), *What* berfokus pada isu pemecatan Shin Tae-yong dan perhatian terhadap kebiasaan "menggoyang" posisi pelatih, *When* ditekankan pada awal Januari 2025 dengan artikel yang dirilis pada tanggal 6 Januari 2025, *Where* berlokasi di Korea Selatan sebagai sumber media dan relevansi dengan Indonesia, *Why* didasari oleh kegagalan di Piala AFF 2024, tekanan untuk mencapai target Piala Dunia, dan prestasi lolos kualifikasi serta *How* melalui artikel media, diskusi internal, pernyataan resmi, dan unggahan dari Exco PSSI.

3. Struktur Tematik

Paragraf disusun secara logis mengikuti alur tematik yang jelas, dimulai dengan pembukaan isu utama, diikuti oleh latar belakang kegagalan dan prestasi, kemudian kutipan dari media Korea, gambaran situasi internal PSSI, dan diakhiri dengan perkembangan terbaru berupa konferensi pers. Mayoritas kalimat bersifat informatif dan panjang, dengan keseimbangan yang baik antara fakta (kegagalan Piala AFF, kontrak, rencana pengembangan) dan opini dari media Korea, sehingga dapat menjaga perhatian pembaca. Hubungan antar kalimat terjaga dengan baik melalui kesinambungan sebab-akibat: kegagalan Piala AFF memicu tekanan internal, yang tercermin dalam headline media Korea, dan direspon oleh PSSI secara resmi.

4. Struktur Retoris

Pilihan diksi dalam artikel ini sangat kuat dan kritis, dengan penggunaan kata-kata seperti "kebiasaan buruk," "menggoyang," "terkuak," dan "gelisah" yang menciptakan nuansa negatif terhadap PSSI. Frasa figuratif "menggoyang posisi" mencerminkan ketidakstabilan dan manipulasi yang terjadi dalam konteks isu ini. Visualisasi artikel diperkuat oleh foto Shin Tae-yong yang disertai *caption* yang menekankan nada kritis dan menggambarkan posisi pelatih yang terancam, sehingga memperkuat pesan

yang ingin disampaikan. Artikel ini tidak menyertakan grafik, sehingga perhatian tetap terfokus pada narasi dan visual kritik yang disajikan.

3. Analisis Artikel Berita 3 Bolasport.com

Judul: Erick Thohir Bantah Pemecatan Shin Tae-yong karena Tekanan Mafia Bola dan Exco PSSI, Begini Katanya

Sumber: Bolasport.com

Tanggal: 6 Januari 2025

Ringkasan: Erick Thohir, Ketua Umum PSSI, menegaskan bahwa pemecatan Shin Tae-yong sebagai pelatih Timnas Indonesia bukan disebabkan oleh tekanan mafia bola atau Exco PSSI. Ia menyatakan keputusan itu merupakan hasil pertimbangan matang demi mencapai tujuan kualifikasi Piala Dunia 2026.

Tabel 4.13 Analisis Artikel Berita 3 Bolasport.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	Erick Thohir Bantah Pemecatan Shin Tae-yong karena Tekanan Mafia Bola dan Exco PSSI, Begini Katanya
	Lead	Paragraf pembuka menyebut Erick Thohir membantah spekulasi bahwa tekanan mafia bola dan Exco menjadi alasan pemecatan Shin Tae-yong sebagai pelatih Timnas. Informasi ini merangkum siapa, apa, serta menolak eksplisit isu kontroversial.
	Latar Belakang	Penjelasan munculnya isu tersebut di tengah keputusan memecat Shin Tae-yong (6 Januari 2025), padahal kontraknya baru diperbarui Juni 2024. Spekulasi muncul sebagai reaksi terhadap keputusannya, memperkuat konteks konflik persepsi publik.
	Kutipan Sumber	"Jadi saya rasa, saya bukan tipe pimpinan yang bisa ditekan-tekan, saya yakin apa yang kita lakukan semua untuk kebaikan," kata Erick Thohir.
	Pernyataan Opini	-

	Penutup	Berita diakhiri dengan bocoran bahwa Patrick Kluivert ditunjuk sebagai pengganti Shin Tae-yong, dan dipilih melalui proses yang dinilai tepat waktu sebagai langkah lanjutan dari rencana strategis menuju Piala Dunia.
SKRIP	<i>What</i>	Thohir membantah bahwa pemecatan Shin Tae-yong karena adanya tekanan mafia bola atau Exco PSSI
	<i>Who</i>	Erick Thohir (Ketua Umum PSSI), Shin Tae-yong (mantan pelatih Timnas Indonesia), Patrick Kluivert (calon pengganti)
	<i>When</i>	Pengumuman pemecatan dilakukan pada Senin, 6 Januari 2025; klarifikasi Thohir terjadi setelahnya dalam konferensi pers/podcast awal Januari 2025.
	<i>Where</i>	Konferensi pers di Menara Danareksa, Kemayoran, Jakarta.
	<i>Why</i>	Thohir menjelaskan bahwa keputusan itu sudah dipertimbangkan matang demi hasil jangka panjang, terutama target kompetisi Piala Dunia 2026 dan bukan reaksi tekanan dari pihak luar.
	<i>How</i>	Melalui konferensi pers dan pernyataan terbuka, Thohir menyampaikan bantahan, memberi argumen lengkap tentang proses pengambilan keputusan, serta memastikan pergantian dilakukan atas dasar strategi dan kebaikan bersama.
TEMATIK	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf dalam struktur tematik menunjukkan alur yang jelas dimulai dengan isu bantahan, diikuti dengan penjelasan latar belakang dan kutipan tegas dari Thohir, kemudian perincian proses pengambilan keputusan, dan diakhiri dengan informasi singkat mengenai pergantian pelatih. Proporsi kalimat menonjolkan kalimat pembuka dan kutipan langsung, dengan informasi latar yang dibagi dalam kalimat panjang, sementara kutipan Thohir disajikan

secara singkat dan tegas untuk memberikan efek yang kuat. Transisi antar kalimat berlangsung sangat mulus, dari bantahan spekulasi menuju penegasan proses oleh Thohir, dan diakhiri dengan langkah selanjutnya, yang secara efektif menghapus keraguan publik.

RETORIS Kata, Idiom, Gambar, Grafik Artikel ini menggunakan pilihan kata seperti "tekanan," "bukan orang yang bisa ditekan," "dipikirkan matang," dan "timing yang benar," yang menciptakan kesan keyakinan dan kontrol dari sosok Erick Thohir. Frasa idiomatis seperti "pikiran waras" dan "bukan cuma mimpi" mencerminkan gaya bahasa retorik khas yang memperkuat citra Thohir sebagai pemimpin yang logis dan percaya diri. Visualisasi artikel didukung oleh gambar konferensi pers, foto Thohir dengan latar belakang PSSI, serta ilustrasi calon pelatih baru, yang secara keseluruhan menyiratkan kredibilitas dan kesinambungan dalam pengambilan keputusan. Artikel ini tidak menyertakan grafik, sehingga fokus visual tetap pada foto dan ilustrasi pendukung.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Judul berita yang langsung dan provokatif ini menyampaikan inti informasi bahwa Erick Thohir membantah rumor pemecatan Shin Tae-yong akibat tekanan dari mafia sepak bola dan Exco PSSI. Lead berita secara jelas menginformasikan siapa yang terlibat, apa yang terjadi, serta menolak isu kontroversial tersebut. Latar belakang memberikan penjelasan mengenai konteks pemecatan yang berlangsung pada Januari 2025, meskipun kontrak Shin telah diperbarui pada Juni 2024, yang semakin memperkuat konteks spekulasi dan konflik persepsi di kalangan publik. Kutipan dari Thohir seperti "Saya bukan orang yang bisa ditekan" dan "dengan pikiran waras..."

timing-nya benar” menunjukkan bantahan yang tegas serta proses pengambilan keputusan yang penuh pertimbangan. Pernyataan Thohir menegaskan visi strategis PSSI yang mengutamakan kebaikan tim nasional dengan target Piala Dunia, diakhiri dengan penunjukan Patrick Kluivert sebagai pengganti dalam langkah strategis selanjutnya.

2. Struktur Skrip

Tokoh utama dalam berita ini adalah Erick Thohir yang menjabat sebagai Ketua Umum PSSI, Shin Tae-yong yang merupakan mantan pelatih tim nasional, serta Patrick Kluivert yang diusulkan sebagai calon pengganti. Peristiwa yang menjadi sorotan adalah penolakan Thohir terhadap isu pemecatan yang diduga dipicu oleh tekanan dari mafia sepak bola atau Exco PSSI. Kejadian ini diumumkan pada tanggal 6 Januari 2025 melalui konferensi pers dan podcast yang diadakan di Menara Danareksa, Jakarta.

- Alasan di balik pemecatan tersebut ditekankan sebagai keputusan yang telah dipertimbangkan dengan matang demi mencapai target jangka panjang, bukan sebagai hasil dari intervensi atau tekanan dari pihak luar. Proses penyampaian informasi dilakukan secara terbuka dan strategis untuk mengklarifikasi isu serta memastikan bahwa pergantian tersebut sesuai dengan rencana.

3. Struktur Tematik

Artikel ini disusun dengan alur tematik yang jelas, dimulai dengan pembukaan yang membantah isu spekulasi, diikuti dengan penjelasan latar belakang dan kutipan tegas dari Thohir. Selanjutnya, terdapat detail mengenai proses pengambilan keputusan, dan diakhiri dengan pengumuman pergantian pelatih. Kalimat pembuka serta kutipan langsung diberikan proporsi yang menonjol, sementara informasi latar belakang disajikan dalam kalimat panjang untuk memberikan konteks yang kuat. Transisi antar kalimat berlangsung dengan mulus, dari bantahan spekulasi menuju penegasan proses pengambilan keputusan, serta penutupan yang meyakinkan mengenai langkah strategis selanjutnya, sehingga mampu menghilangkan keraguan publik secara efektif.

4. Struktur Retoris

Artikel ini menggunakan diksi seperti "tekanan," "bukan orang yang bisa ditekan," "dipikirkan matang," dan "timing yang benar," yang menciptakan kesan keyakinan dan kontrol penuh dari Erick Thohir. Gaya bahasa idiomatis seperti "pikiran waras" dan "bukan cuma mimpi" semakin memperkuat citra Thohir sebagai pemimpin yang logis dan percaya diri. Visualisasi yang mendukung terdiri dari gambar konferensi pers, foto Thohir dengan backdrop PSSI, serta ilustrasi calon pelatih baru yang menyiratkan kesinambungan kepemimpinan dan kredibilitas. Artikel ini tidak menyertakan grafik, sehingga fokus visual sepenuhnya tertuju pada elemen foto dan ilustrasi yang mendukung narasi.

4. Analisis Artikel Berita 4 Bolasport.com

Judul: Pesan Menyentuh Nova Arianto Kepada Shin Tae-yong Usai Dipecat Sebagai Pelatih Timnas Indonesia

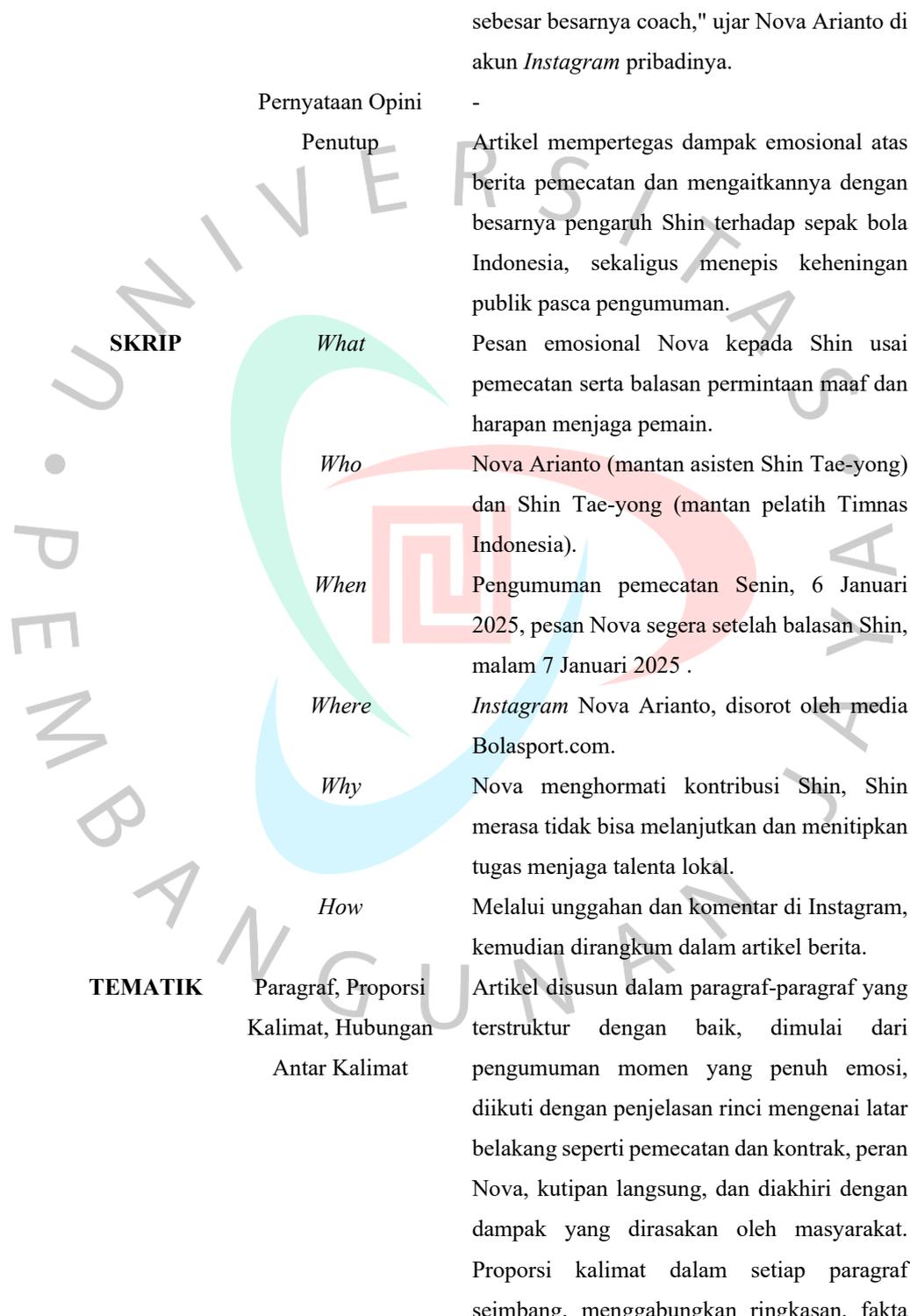
Sumber: Bolasport.com

Tanggal: 6 Januari 2025

Ringkasan: Setelah Shin Tae-yong resmi dipecat oleh PSSI sebagai pelatih Timnas Indonesia pada 6 Januari 2025, Nova Arianto (mantan asisten pelatih) menyampaikan ucapan terima kasih yang emosional melalui *Instagram*. Shin kemudian merespons dengan pesan singkat yang menyentuh, memohon maaf karena tidak bisa bertahan sampai akhir dan menitipkan pemain lokal untuk dibimbing Nova menuju Piala Dunia.

Tabel 4.14 Analisis Artikel Berita 4 Bolasport.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	Pesan Menyentuh Nova Arianto Kepada Shin Tae-yong Usai Dipecat Sebagai Pelatih Timnas Indonesia
	Lead	Langsung memaparkan inti yakni, Nova Arianto mengungkapkan 'pesan emosional' usai pemecatan Shin Tae-yong, memberikan alasan untuk melihat berita dan emosi pembaca di baris pertama.



Latar Belakang Menjelaskan kronologi Shin dipecat 6 Januari 2025 meskipun masih terikat kontrak hingga 2027, disertai pencapaian dan kebersamaan Nova sebagai asisten selama lima tahun.

Kutipan Sumber "Hanya bisa menyampaikan terima kasih sebesar besarnya coach," ujar Nova Arianto di akun *Instagram* pribadinya.

Pernyataan Opini -

Penutup Artikel mempertegas dampak emosional atas berita pemecatan dan mengaitkannya dengan besarnya pengaruh Shin terhadap sepak bola Indonesia, sekaligus menepis keheñeningan publik pasca pengumuman.

SKRIP

What Pesan emosional Nova kepada Shin usai pemecatan serta balasan permintaan maaf dan harapan menjaga pemain.

Who Nova Arianto (mantan asisten Shin Tae-yong) dan Shin Tae-yong (mantan pelatih Timnas Indonesia).

When Pengumuman pemecatan Senin, 6 Januari 2025, pesan Nova segera setelah balasan Shin, malam 7 Januari 2025 .

Where *Instagram* Nova Arianto, disorot oleh media *Bolasport.com*.

Why Nova menghormati kontribusi Shin, Shin merasa tidak bisa melanjutkan dan menitipkan tugas menjaga talenta lokal.

How Melalui unggahan dan komentar di *Instagram*, kemudian dirangkum dalam artikel berita.

TEMATIK

Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat Artikel disusun dalam paragraf-paragraf yang terstruktur dengan baik, dimulai dari pengumuman momen yang penuh emosi, diikuti dengan penjelasan rinci mengenai latar belakang seperti pemecatan dan kontrak, peran Nova, kutipan langsung, dan diakhiri dengan dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Proporsi kalimat dalam setiap paragraf seimbang, menggabungkan ringkasan, fakta

kronologis, dan kutipan yang emosional, sehingga menghasilkan aliran informasi yang ringan namun tetap kaya akan informasi. Hubungan antar kalimat bersifat kohesif, di mana setiap paragraf menjelaskan satu ide utama, diikuti oleh kutipan yang mendukung, dan ditutup dengan kalimat yang menghubungkan kembali ke narasi besar tentang emosi publik atau pengaruh Shin Tae-yong.

RETORIS Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Artikel ini menggunakan istilah seperti "menyentuh," "emosional," dan "terkejut" yang dipilih secara sengaja untuk membangkitkan reaksi emosional dari pembaca, meskipun tidak banyak idiom yang digunakan, gaya bahasanya tetap lugas, formal, dan persuasif. Gambar yang ditampilkan memperkuat narasi dengan menunjukkan foto Nova saat memimpin latihan di Kuwait, yang mencerminkan kedekatan profesional serta kontinuitas kerja tim nasional. Artikel ini tidak menyertakan grafik apapun karena alur narasinya lebih menekankan pada aspek visual dan emosional dibandingkan dengan data kuantitatif.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Judul berita menggunakan format yang tepat dari judul artikel yang langsung mengena dan emosional, yaitu "Pesan Menyentuh Nova Arianto Kepada Shin Tae-yong Usai Dipecat Sebagai Pelatih Timnas Indonesia." Lead berita segera menyampaikan inti dari peristiwa, yaitu Nova Arianto menyampaikan pesan emosional setelah pemecatan Shin Tae-yong yang menarik perhatian pembaca sejak kalimat pertama. Latar belakang menjelaskan kronologi singkat yang dimulai dari pemecatan Shin Tae-yong pada 6 Januari 2025 meskipun masih terikat kontrak hingga 2027, termasuk

pencapaian dan kebersamaan Nova sebagai asisten selama lima tahun. Artikel ini juga menyajikan kutipan dari Instagram Nova yang menyatakan “...terima kasih atas jasa-jasanya...” dan balasan dari Shin yang menyampaikan permohonan maaf serta harapannya agar pemain lokal dijaga dan tim dapat melaju ke Piala Dunia. Penutup menegaskan dampak emosional dari berita ini dan pengaruh Shin Tae-yong dalam sepak bola Indonesia, sekaligus merespons keheningan publik setelah pengumuman tersebut.

2. **Struktur Skrip**

Tokoh utama yang diperkenalkan adalah Nova Arianto, mantan asisten Shin Tae-yong, serta Shin Tae-yong sendiri sebagai mantan pelatih Timnas Indonesia. Peristiwa yang diceritakan adalah pesan emosional Nova kepada Shin setelah pemecatan, serta balasan permintaan maaf dan harapan dari Shin. Waktu kejadian yang spesifik adalah pengumuman pemecatan pada hari Senin, 6 Januari 2025, pesan Nova yang muncul segera setelah itu, dan balasan Shin pada malam 7 Januari 2025. Lokasi penyampaian pesan adalah Instagram Nova Arianto yang menjadi sorotan media Bolasport.com. Alasan penyampaian pesan ini adalah sebagai bentuk penghormatan Nova atas kontribusi Shin dan pengakuan bahwa Shin tidak dapat melanjutkan tugasnya, serta titipan untuk menjaga talenta lokal. Pesan ini disampaikan secara terbuka melalui media sosial dan dikemas ulang oleh media berita dalam bentuk artikel informatif.

3. **Struktur Tematik**

Artikel disusun dalam paragraf-paragraf yang terstruktur secara logis dan runtut, dimulai dengan pengumuman momen yang penuh emosi, diikuti dengan penjelasan mendetail mengenai latar belakang yang mencakup pemecatan dan kontrak, peran Nova Arianto sebagai asisten, kutipan langsung dari kedua belah pihak, serta diakhiri dengan refleksi mengenai dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Setiap paragraf memiliki keseimbangan dalam proporsi kalimat, menggabungkan ringkasan, fakta-fakta kronologis, dan kutipan yang emosional untuk menciptakan aliran informasi yang tidak hanya ringan tetapi juga informatif. Hubungan antar

kalimat dalam setiap paragraf bersifat kohesif, dengan satu ide utama yang dibahas secara mendalam, didukung oleh kutipan yang memperkuat argumen, serta kalimat penutup yang mengaitkan kembali ke narasi besar mengenai emosi publik dan pengaruh Shin Tae-yong.

4. Struktur Retoris

Artikel ini menggunakan kata-kata yang menciptakan resonansi emosional seperti "menyentuh," "emosional," dan "terkejut," yang dipilih secara sengaja untuk memicu reaksi dari pembaca. Meskipun terdapat sedikit idiom, gaya bahasa yang diterapkan adalah lugas, formal, dan persuasif, sehingga pesan dapat disampaikan dengan jelas dan kuat. Visualisasi dalam artikel ini didukung oleh foto Nova Arianto saat memimpin latihan di Kuwait, yang menunjukkan kedekatan profesional serta kontinuitas dalam kerja tim nasional Indonesia. Artikel ini tidak menyertakan grafik karena fokus alur narasi lebih mengedepankan aspek visual dan emosional dibandingkan dengan data kuantitatif.

5. Analisis Artikel Berita 5 Bolasport.com

Judul: 2 Kalimat Perpisahan dari Thom Haye untuk Shin Tae-yong

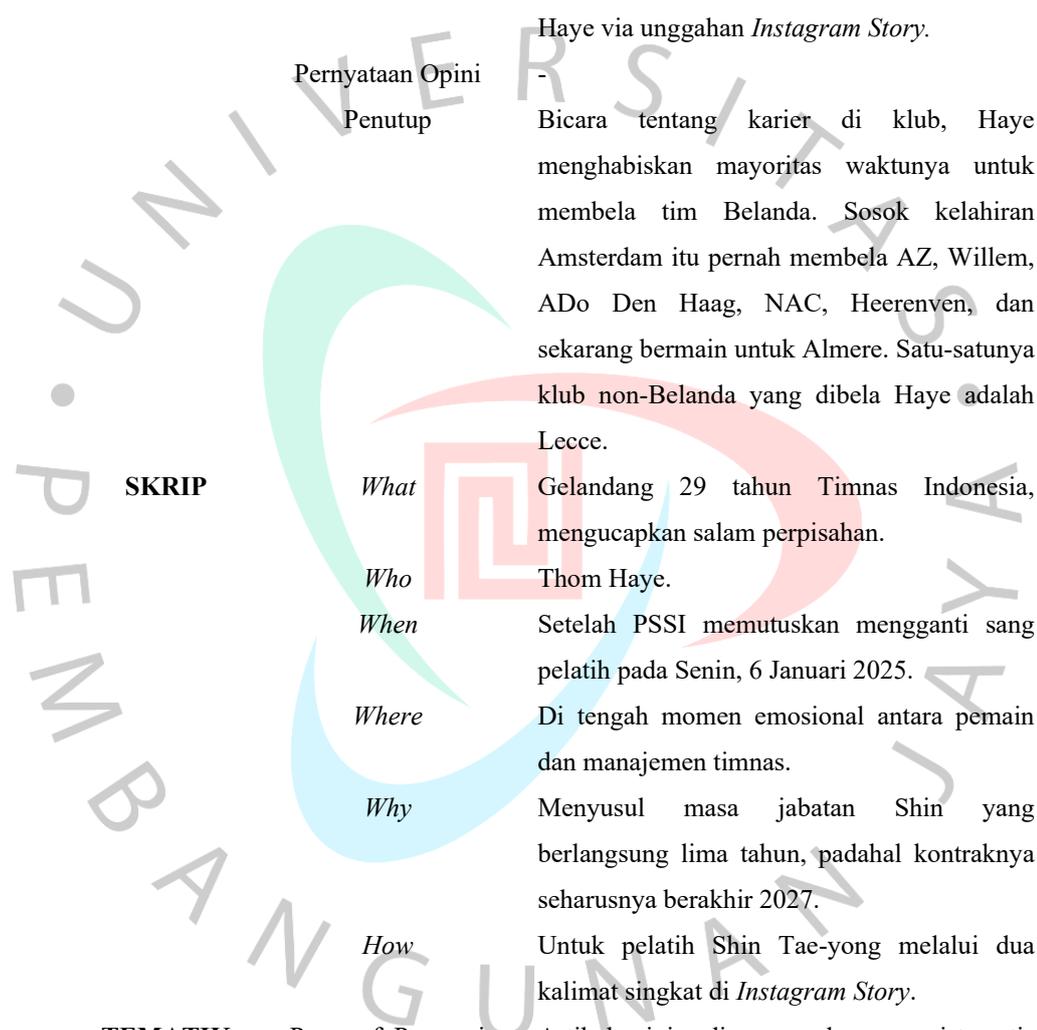
Sumber: Bolasport.com

Tanggal: 6 Januari 2025

Ringkasan: Artikel ini menjelaskan ungkapan perpisahan pemain Timnas Indonesia, Thom Haye, untuk pelatih Shin Tae-yong melalui dua kalimat singkat di *Instagram Story*, menyusul pemecatan sang pelatih setelah masa jabatan lima tahun.

Tabel 4.15 Analisis Artikel Berita 5 Bolasport.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	2 Kalimat Perpisahan dari Thom Haye untuk Shin Tae-yong
	Lead	Paragraf pembuka menjelaskan siapa (Thom Haye), untuk siapa (Shin Tae-yong), dan media ungkapan (Instagram Story). Ini menyajikan 5W+1H dalam satu kalimat pembuka.



	Latar Belakang	Menguraikan berita Shin Tae-yong dipecat setelah lima tahun memimpin, padahal kontraknya masih sampai 2027. Menyebut pengumuman pemecatan dan wajar karena momen tersebut.
	Kutipan Sumber	"Saya akan menghargai momen dan perjalanan kita bersama Timnas. Terimakasih coach dan semua yang terbaik pada masa depan," kata Haye via unggahan <i>Instagram Story</i> .
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Bicara tentang karier di klub, Haye menghabiskan mayoritas waktunya untuk membela tim Belanda. Sosok kelahiran Amsterdam itu pernah membela AZ, Willem, ADO Den Haag, NAC, Heerenveen, dan sekarang bermain untuk Almere. Satu-satunya klub non-Belanda yang dibela Haye adalah Lecce.
SKRIP	<i>What</i>	Gelandang 29 tahun Timnas Indonesia, mengucapkan salam perpisahan.
	<i>Who</i>	Thom Haye.
	<i>When</i>	Setelah PSSI memutuskan mengganti sang pelatih pada Senin, 6 Januari 2025.
	<i>Where</i>	Di tengah momen emosional antara pemain dan manajemen Timnas.
	<i>Why</i>	Menyusul masa jabatan Shin yang berlangsung lima tahun, padahal kontraknya seharusnya berakhir 2027.
	<i>How</i>	Untuk pelatih Shin Tae-yong melalui dua kalimat singkat di <i>Instagram Story</i> .
TEMATIK	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Artikel ini disusun dengan sistematis mengikuti alur yang jelas: dimulai dengan pengantar, dilanjutkan dengan konteks pemecatan, kutipan dari Haye, serta latar belakang debut Haye dan Shin, dan diakhiri dengan karir Haye. Setiap paragraf mengandung ide baru yang memperkuat narasi. Dari segi proporsi kalimat, sebagian

besar paragraf menggunakan kalimat kompleks dengan satu hingga tiga klausa, yang sesuai untuk penyampaian berita yang singkat dan efisien, sementara kutipan singkat satu kalimat memberikan jeda emosional yang memperkaya isi. Hubungan antar kalimat bersifat transisi logis dan teratur; setelah pembaca mengetahui tentang pemecatan, mereka diberikan konteks mengenai kontrak dan reaksi pemain, lalu langsung disuguhkan kutipan inti yang mengekspresikan perasaan, sehingga jalinan sebab-akibat pemecatan yang berujung pada perpisahan pemain dapat disampaikan dengan jelas dan kohesif.

RETORIS

Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Artikel ini menggunakan kata-kata yang penuh emosi seperti "menghargai", "perjalanan", "terimakasih", dan "terbaik", yang menciptakan kesan yang personal dan penuh penghormatan. Tidak ada penggunaan idiom yang jelas, sehingga gaya bahasa yang digunakan cenderung langsung dan lugas. Visual dalam artikel ini didukung oleh foto Haye yang sedang berlatih di GBK, dilengkapi dengan keterangan kontekstual, yang menegaskan hubungan visual antara pemain dan lokasi latihan. Artikel ini tidak menyertakan grafik, karena fokus utamanya adalah pada teks naratif dan aspek visual foto sebagai penguat cerita.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Judul berita menyampaikan inti dengan ringkas dan jelas, yaitu "2 Kalimat Perpisahan dari Thom Haye untuk Shin Tae-yong" yang secara langsung mengungkapkan fokus utama, yaitu reaksi pemain terhadap pemecatan pelatih. Lead berita dimulai dengan kalimat yang mencakup unsur 5W+1H

secara singkat, siapa (Thom Haye), untuk siapa (Shin Tae-yong), dan melalui media apa (Instagram Story). Latar belakang menjelaskan konteks pemecatan Shin yang terjadi setelah lima tahun memimpin timnas Indonesia meskipun kontraknya masih berlaku hingga 2027, menjadikan momen tersebut sebagai hal yang wajar. Artikel ini juga menyajikan kutipan langsung yang mengekspresikan emosi pemain, "Saya akan menghargai momen dan perjalanan kita bersama timnas. Terimakasih coach dan semua yang terbaik pada masa depan," sebagai salam perpisahan Thom Haye untuk pelatih yang memberinya debut. Penutup menegaskan sumber dan editor untuk meningkatkan kredibilitas.

2. Struktur Skrip

Dalam narasi artikel, elemen 5W+1H terlihat jelas, Thom Haye (siapa) sebagai gelandang Timnas berusia 29 tahun mengucapkan salam perpisahan (apa) kepada Shin Tae-yong melalui dua kalimat singkat di *Instagram Story* (bagaimana), setelah PSSI mengambil keputusan untuk memecat pelatih tersebut pada hari Senin, 6 Januari 2025 (kapan). Pemecatan ini terjadi setelah masa jabatan selama lima tahun, meskipun kontraknya masih berlaku hingga 2027 (mengapa), dalam situasi yang emosional antara pemain dan manajemen tim nasional (di mana).

3. Struktur Tematik

Artikel disusun dengan urutan yang logis, di mana setiap paragraf menyampaikan ide baru: dimulai dari pengantar, konteks pemecatan, kutipan dari Thom Haye, latar belakang debut Haye dan Shin Tae-yong, hingga penutup yang memperkuat dengan keterangan dari editor dan sumber. Sebagian besar kalimat terdiri dari kompleks satu hingga tiga klausa, yang sesuai untuk penyampaian yang singkat dan efisien; kutipan-kutipan pendek memberikan jeda emosional di tengah narasi. Hubungan antar kalimat mengalir dengan logis dan koheren: setelah pembaca memahami pemecatan, mereka diberikan konteks mengenai kontrak dan reaksi pemain, kemudian langsung disajikan kutipan yang menyampaikan inti perasaan, menciptakan hubungan sebab-akibat yang jelas antara pemecatan dan perpisahan pemain.

4. Struktur Retoris

Artikel ini memanfaatkan kata-kata yang emosional seperti "menghargai," "perjalanan," "terimakasih," dan "terbaik" yang menciptakan kesan yang personal dan penuh penghormatan. Tidak terdapat idiom yang eksplisit karena gaya bahasa yang diterapkan bersifat langsung dan lugas. Visual dalam artikel ini didukung oleh foto Thom Hays yang sedang berlatih di GBK, disertai dengan *caption* kontekstual yang menekankan hubungan antara pemain dan lokasi latihan. Artikel ini tidak menyertakan grafik, sehingga fokus utama tetap pada teks naratif dan kekuatan visual foto dalam memperkuat cerita.

6. Analisis Artikel Berita 6 Bolasport.com

Judul: Buntut Pemecatan Shin Tae-yong, DPR Segera Panggil PSSI untuk Klarifikasi

Sumber: Bolasport.com

Tanggal: 7 Januari 2025

Ringkasan: Wakil Ketua Komisi X DPR, Lalu Hardian Irfani, menyatakan DPR akan memanggil PSSI untuk menjelaskan pemecatan pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong, serta membahas isu naturalisasi pemain. Pemanggilan dijadwalkan setelah masa reses berakhir pada 20 Januari 2025.

Tabel 4.16 Analisis Artikel Berita 6 Bolasport.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	Buntut Pemecatan Shin Tae-yong, DPR Segera Panggil PSSI untuk Klarifikasi
	Lead	Paragraf pertama merangkum inti berita, DPR akan memanggil PSSI guna klarifikasi pemecatan tersebut.
	Latar Belakang	Dijelaskan bahwa DPR sedang dalam masa reses hingga 20 Januari, dan akan membahas usulan naturalisasi setelah itu.

Kutipan Sumber “InsyaAllah dalam waktu dekat kami akan undang PSSI dalam rangka usulan naturalisasi.” kata Lalu Hardian Irfani.

Pernyataan Opini -

Penutup Artikel menutup dengan menetapkan bahwa pemanggilan itu penting sebagai bentuk tanggung jawab kepada publik dan akan menuntaskan isu yang sedang hangat.

SKRIP

What Pemanggilan untuk klarifikasi atas pemecatan pelatih Shin Tae-yong dan pembahasan naturalisasi pemain.

Who DPR (Komisi X, terutama Lalu Hardian Irfani) dan PSSI

When Dijadwalkan setelah reses DPR usai pada 20 Januari 2025.

Where Di Gedung DPR, Senayan, Jakarta.

Why Karena keputusan PSSI memecat Shin Tae-yong menciptakan keresahan publik, dan DPR perlu menjelaskan strategi masa depan timnas.

How Melalui undangan resmi, rapat yang akan meminta penjelasan langsung dari pihak PSSI dan Menpora.

TEMATIK

Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat Artikel dimulai dengan paragraf yang secara langsung menyampaikan inti dari berita, diikuti dengan penjelasan konteks mengenai reses DPR, kemudian dilanjutkan dengan rincian rencana yang terkait, dan diakhiri dengan kutipan serta penegasan tanggung jawab. Proporsi kalimat di bagian awal kaya akan informasi penting, sementara kutipan langsung memberikan nuansa retorik dan keseimbangan dalam narasi. Hubungan antar kalimat mengalir secara logis, dimulai dari pengumuman pemanggilan, dilanjutkan dengan konteks waktu reses, alasan pemanggilan, hingga kutipan yang memperkuat alur utama berita.

RETORIS Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Artikel ini menggunakan bahasa yang formal dan tepat, dengan kata-kata seperti "klarifikasi", "reses", "mengundang", dan "naturalisasi" yang mencerminkan karakter instansi serta penghormatan terhadap struktur birokrasi. Tidak ada idiom yang kompleks, sehingga frasa yang digunakan bersifat literal dan langsung, sesuai dengan gaya jurnalistik. Visual artikel diperkuat oleh foto Shin Tae-yong saat konferensi pers melawan Laos pada 11 Desember 2024, yang memberikan konteks visual dan menambah penekanan emosional pada berita. Artikel ini tidak menyertakan grafik karena lebih memfokuskan pada narasi dan kutipan sebagai kekuatan utama dalam penyampaian informasi.

● *Sumber: Hasil Olahan Peneliti*

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Tulisan ini mengikuti struktur dasar berita dengan judul yang secara langsung menyebutkan inti permasalahan, yaitu pemanggilan PSSI oleh DPR setelah pemecatan Shin Tae-yong. Lead berita secara singkat merangkum inti berita bahwa DPR akan memanggil PSSI untuk klarifikasi mengenai pemecatan tersebut. Latar belakang menjelaskan bahwa DPR sedang dalam masa reses hingga 20 Januari dan akan membahas usulan naturalisasi setelah periode tersebut. Kutipan langsung dari sumber memberikan pernyataan yang jelas, "InsyaAllah dalam waktu dekat kami akan mengundang PSSI dalam rangka usulan naturalisasi." Pernyataan penegasan menunjukkan bahwa DPR menghormati keputusan PSSI, namun berharap ada pengganti yang lebih baik. Artikel ini ditutup dengan penegasan bahwa pemanggilan ini penting sebagai bentuk tanggung jawab kepada publik dan untuk menyelesaikan isu yang sedang hangat.

2. Struktur Skrip

Berita ini menjelaskan dengan rinci siapa saja yang terlibat (DPR Komisi X, khususnya Lalu Hardian Irfani dan PSSI), apa yang dilakukan yaitu pemanggilan PSSI untuk memberikan klarifikasi mengenai pemecatan Shin Tae-yong serta pembahasan tentang naturalisasi pemain, kapan dijadwalkan yaitu setelah masa reses DPR berakhir pada 20 Januari 2025, di mana kegiatan tersebut akan berlangsung di Gedung DPR, Senayan Jakarta, mengapa hal ini penting karena keputusan pemecatan tersebut telah menimbulkan keresahan di kalangan publik dan DPR perlu memberikan penjelasan mengenai strategi masa depan tim nasional serta bagaimana melalui undangan resmi dan rapat penjelasan langsung dari PSSI dan Menpora.

3. Struktur Tematik

- Artikel disusun secara sistematis dan teratur, paragraf pertama langsung menyampaikan inti dari berita, diikuti dengan konteks reses DPR, kemudian dilanjutkan dengan rincian perencanaan pemanggilan dan diakhiri dengan kutipan serta penegasan tanggung jawab. Kalimat-kalimat di bagian awal kaya akan informasi penting, sementara kutipan langsung memberikan nuansa retorik serta keseimbangan dalam narasi. Hubungan antar kalimat mengalir dengan logis dan koheren, dimulai dari pengumuman pemanggilan, konteks waktu reses DPR, alasan pemanggilan, hingga penguatan melalui kutipan yang menekankan alur utama berita.

4. Struktur Retoris

Bahasa yang digunakan dalam artikel ini bersifat formal dan akurat, dengan pemilihan kata seperti "klarifikasi," "reses," "mengundang," dan "naturalisasi" yang mencerminkan karakter kelembagaan serta penghormatan terhadap struktur birokrasi. Tidak terdapat idiom yang kompleks, frasa retorik yang digunakan bersifat literal dan langsung, sesuai dengan gaya jurnalistik yang jelas. Sebagai penguat narasi visual, artikel ini menyertakan foto Shin Tae-yong saat konferensi pers melawan Laos pada 11 Desember 2024, yang memberikan konteks visual serta penekanan emosional terhadap berita. Artikel ini tidak menyertakan grafik, karena

fokus utamanya adalah pada narasi dan kutipan yang memperkuat penyampaian informasi.

7. Analisis Artikel Berita 7 Bolasport.com

Judul: Kata Indra Sjafri Usai Shin Tae-yong Dipecat dari Posisi Pelatih Timnas Indonesia

Sumber: Bolasport.com

Tanggal: 8 Januari 2025

Ringkasan: Indra Sjafri, pelatih Timnas U-20 mengomentari pemecatan Shin Tae-yong sebagai pelatih Timnas senior Indonesia yang diumumkan PSSI pada 6 Januari 2025. Pemecatan disebut karena masalah komunikasi dan strategi. Nama pengganti kuat adalah Patrick Kluivert yang dijadwalkan tiba pada 11 Januari dan diperkenalkan 12 Januari 2025.

Tabel 4.17 Analisis Artikel Berita 7 Bolasport.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	Kata Indra Sjafri Usai Shin Tae-yong Dipecat dari Posisi Pelatih Timnas Indonesia
	Lead	Kalimat pembuka menjelaskan bahwa Indra Sjafri angkat bicara setelah Shin Tae-yong dipecat, memberikan konteks waktu dan pihak terlibat.
	Latar Belakang	Ulasan singkat soal pemecatan Shin Tae-yong oleh PSSI pada 6 Januari 2025, dengan alasan komunikasi dan strategi.
	Kutipan Sumber	Artikel menyebutkan komentar Indra namun tidak menyertakan kutipan langsung, hanya menyatakan bahwa ia “ikut berkomentar”.
	Pernyataan Opini	-
SKRIP	Penutup	Tidak ada paragraf penutup eksplisit, informasi terakhir berupa jadwal pengenalan pelatih baru, meninggalkan pembaca dalam kondisi “berlanjut” tanpa penutup ringkas.
	<i>What</i>	Indra Sjafri memberi tanggapan atas pemecatan Shin Tae-yong, PSSI memilih Kluivert sebagai pengganti.

Who Indra Sjafri (pelatih Timnas U-20), Shin Tae-yong (mantan pelatih Timnas senior), PSSI, Patrick Kluivert (calon pengganti).

When Pemecatan Shin Tae-yong, 6 Januari 2025, komentar dan artikel, 8 Januari 2025, kedatangan Kluivert, 11/12 Januari 2025.

Where Indonesia, disampaikan lewat media (*Instagram* dilansir oleh Bolasport.com)

Why Shin dianggap gagal dalam komunikasi dan strategi; PSSI ingin perubahan.

How Melalui keputusan resmi PSSI dan pemberitaan di media serta *statement* Indra Sjafri.

TEMATIK

Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat

Artikel ini terdiri dari tujuh paragraf singkat yang masing-masing menyampaikan satu ide pokok dengan jelas, mulai dari pembukaan, informasi mengenai pemecatan, alasan di baliknya, calon pengganti, jadwal pemanggilan, komentar dari Indra, hingga bagian penutup. Proporsi kalimat umumnya pendek hingga sedang, sehingga mudah dipahami, dengan keseimbangan yang baik antara informasi faktual dan konteks. Hubungan antar kalimat dibangun secara logis mengikuti alur dari lead ke kronologi, kemudian ke detail, dan diakhiri dengan tanggapan, di mana keterkaitan antar kalimat didukung oleh referensi waktu seperti "setelah pemecatan" dan konjungsi yang menghubungkan ide satu dengan yang lainnya secara harmonis.

RETORIS

Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Artikel ini menggunakan bahasa jurnalistik yang formal dan jelas, dengan kata-kata seperti "dipecat," "juru taktik," serta "faktor komunikasi hingga strategi." Idiom yang digunakan tidak terlalu banyak dan lebih didominasi oleh istilah sepak bola serta jabatan yang khas. Visual artikel ini diperkaya dengan

dua foto penting, yaitu Indra dan Shin, yang membantu dalam memvisualisasikan situasi dan menambah konteks sekaligus memberikan penekanan pada narasi. Grafik atau diagram tidak disertakan karena fokus utama artikel ini memang terletak pada narasi dan foto sebagai penguat konten.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Tulisan ini disusun dengan mengikuti format laporan berita standar yang komprehensif, dimulai dengan *headline* yang secara langsung menyampaikan inti dari berita “Kata Indra Sjafri Usai Shin Tae-yong Dipecat dari Posisi Pelatih Timnas Indonesia”. Lead berita menjelaskan bahwa Indra Sjafri memberikan komentar setelah pemecatan Shin Tae-yong, dengan mempertimbangkan konteks waktu dan pihak-pihak yang terlibat. Latar belakang singkat mengulas alasan pemecatan yang disampaikan oleh PSSI, yaitu terkait komunikasi dan strategi yang dianggap kurang memadai. Meskipun artikel ini menyebutkan komentar Indra, tidak terdapat kutipan langsung, hanya penegasan bahwa ia memberikan komentar. Selanjutnya, terdapat pernyataan mengenai calon pengganti, yaitu Patrick Kluivert, beserta jadwal kedatangannya yang direncanakan pada pertengahan Januari 2025. Artikel ini diakhiri tanpa adanya paragraf penutup yang eksplisit, sehingga meninggalkan pembaca dengan informasi bahwa proses pengenalan pelatih baru masih berlangsung.

2. Struktur Skrip

Berita ini memberikan penjelasan mendalam mengenai pihak-pihak yang terlibat, termasuk Indra Sjafri sebagai pelatih Timnas U-20, Shin Tae-yong yang merupakan mantan pelatih Timnas senior, PSSI sebagai badan pengurus, serta Patrick Kluivert yang diusulkan sebagai pengganti. Kejadian yang berlangsung meliputi tanggapan Indra Sjafri terhadap pemecatan, serta penetapan Kluivert oleh PSSI sebagai pelatih baru. Waktu kejadian mencakup pemecatan Shin pada 6 Januari 2025, komentar yang

disampaikan pada 8 Januari 2025, dan jadwal kedatangan Kluyvert pada 11 atau 12 Januari 2025. Lokasi yang relevan adalah Indonesia, dengan media berperan sebagai saluran informasi. Alasan di balik pemecatan ini adalah kegagalan dalam komunikasi dan strategi yang diterapkan oleh Shin, dan proses ini dilakukan melalui keputusan resmi dari PSSI serta pemberitaan media yang juga menyertakan tanggapan dari Indra Sjafri.

3. **Struktur Tematik**

Artikel ini terdiri dari tujuh paragraf singkat, di mana masing-masing menyampaikan satu ide utama, yakni pada pembukaan, informasi mengenai pemecatan, alasan di balik pemecatan, calon pengganti pelatih, jadwal kedatangan pengganti, komentar dari Indra Sjafri, serta bagian penutup. Proporsi kalimat didominasi oleh kalimat-kalimat pendek hingga sedang, sehingga mudah dipahami oleh pembaca umum, dengan keseimbangan yang baik antara informasi faktual dan konteks penjelas. Hubungan antar kalimat disusun secara logis dan teratur dengan pola yang mengarah dari lead ke kronologi, diikuti dengan detail peristiwa dan diakhiri dengan tanggapan, yang saling terhubung melalui referensi waktu seperti "setelah pemecatan" dan penggunaan kata penghubung yang mengaitkan gagasan secara harmonis.

4. **Struktur Retoris**

Bahasa yang digunakan dalam artikel ini adalah bahasa jurnalistik yang formal dan jelas, dengan penggunaan kata-kata seperti "dipecat," "juru taktik," dan "faktor komunikasi hingga strategi" yang menciptakan kesan profesional dan serius. Penggunaan idiom khas dalam artikel ini tidak terlalu banyak, dan sebagian besar kata yang digunakan adalah terminologi sepak bola serta jabatan yang relevan dengan konteks pemberitaan olahraga. Visual artikel ini diperkuat oleh dua foto utama, yaitu foto Indra Sjafri dan Shin Tae-yong, yang berfungsi untuk memberikan gambaran situasi serta menambah konteks emosional pada narasi. Artikel ini tidak menyertakan grafik atau diagram, karena fokus utama diletakkan pada narasi dan foto sebagai penguat isi berita.

8. Analisis Artikel Berita 8 Bolasport.com

Judul: Shin Tae-yong Resmi Diganti Patrick Kluivert, Ini Reaksi Bijaksana Shayne Pattynama demi Timnas Indonesia

Sumber: Bolasport.com

Tanggal: 9 Januari 2025

Ringkasan: PSSI resmi melepas Shin Tae-yong dari kursi pelatih Timnas Indonesia pada 6 Januari 2025, digantikan oleh Patrick Kluivert. Bek naturalisasi Shayne Pattynama merespon secara positif, mengajak dukungan untuk pelatih baru dan mengucapkan terima kasih pada Shin atas kontribusinya.

Tabel 4.18 Analisis Artikel Berita 8 Bolasport.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
SINTAKSIS	Judul	Shin Tae-yong Resmi Diganti Patrick Kluivert, Ini Reaksi Bijaksana Shayne Pattynama demi Timnas Indonesia
	Lead	Paragraf awal menjelaskan Bek Timnas Indonesia, Shayne Pattynama, menunjukkan reaksi bijak sesuai Shin Tae-yong resmi diganti oleh pelatih baru Patrick Kluivert.
	Latar Belakang	Memuat kronologi kontrak Shin semula hingga Juni 2027 diputus secara tiba-tiba oleh PSSI pada 6 Januari 2025 dan alasan evaluasi menyeluruh untuk persiapan Piala Dunia 2026.
	Kutipan Sumber	“Mari kita semua tetap bersama dan berpikir positif tentang masa depan Timnas Indonesia.” Ujar Shayne Pattynama sebagaimana dikutip BolaSport.com dari Instagram pribadinya, Kamis (9/1/2025).
	Pernyataan Opini	-
SKRIP	Penutup	Menutup dengan informasi pengganti dan jadwal debut Kluivert, kontrak dua tahun, asistensi staf Belanda, dan debut di kualifikasi Piala Dunia melawan Australia pada 20 Maret 2025.
	<i>What</i>	Pergantian pelatih, reaksi positif dari pemain.

Who Shin Tae-yong (pelatih lama), Patrick Kluivert (pelatih baru), Shayne Pattynama (pemain).

When 6 Januari 2025 keputusan resmi oleh PSSI. Debut pelatih baru 20 Maret 2025

Where Timnas Indonesia, pernyataan via *Instagram Stories* dan pengumuman media.

Why Evaluasi performa dan target Piala Dunia 2026 inginkan pelatih dengan komunikasi lebih luas dan efisien.

How PSSI memutuskan kontrak, resmi menunjuk Kluivert, diikuti pernyataan media dan pesan pemain via *Instagram*.

TEMATIK Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat

Berita disusun secara sistematis dimulai dari fakta utama (lead), diikuti dengan latar belakang kejadian, kutipan dari pihak yang relevan, pernyataan resmi, hingga bagian penutup yang mencakup informasi mengenai proses transisi dan rencana masa depan. Proporsi kalimat dalam artikel ini cukup seimbang antara kalimat deskriptif yang menjelaskan latar dan fakta serta kalimat naratif yang menampilkan kutipan dan reaksi para pemain, sehingga menjaga kesinambungan dan kejelasan keseluruhan berita. Hubungan antar kalimat dan paragraf mengalir dengan transisi yang alami, bergerak dari kejadian ke latar belakang, kemudian ke kutipan, pernyataan resmi, dan tindak lanjut yang menunjukkan hubungan sebab-akibat yang jelas, seperti evaluasi PSSI yang berujung pada penggantian pelatih dan reaksi yang muncul setelahnya.

RETORIS Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Artikel ini menggunakan bahasa yang jelas dan formal dengan istilah seperti "resmi," "evaluasi menyeluruh," dan "membangun masa depan" yang menciptakan kesan yang kredibel dan optimis. Ungkapan "reaksi bijaksana" memberikan nilai positif terhadap

tanggapan Pattynama. Visual dalam artikel ini diperkuat dengan foto Shin Tae-yong dan Patrick Kluivert yang diambil dari media tvOne, yang memperkuat kehadiran visual dari tokoh utama dalam narasi. Tidak ada grafik yang disertakan dalam artikel ini, sehingga foto menjadi satu-satunya elemen ilustrasi yang digunakan untuk memperjelas dan memperkuat peristiwa yang dilaporkan.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Judul berita dengan jelas menginformasikan tentang perubahan pelatih dengan judul "Shin Tae-yong Resmi Diganti Patrick Kluivert" yang ● mencerminkan inti berita dan menarik perhatian pembaca. Lead berita secara langsung menyoroti tindakan dan reaksi Shayne Pattynama, bek Timnas Indonesia, dalam menanggapi perubahan pelatih tersebut. Latar belakang berita menyajikan kronologi kontrak Shin Tae-yong yang awalnya berlaku hingga Juni 2027, namun diputus secara mendadak oleh PSSI pada 6 Januari 2025, dengan alasan evaluasi menyeluruh sebagai persiapan untuk Piala Dunia 2026. Kutipan dari pemain memperkuat sudut pandang, seperti pernyataan positif Pattynama yang mengajak semua pihak untuk tetap optimis. Pernyataan resmi PSSI menegaskan bahwa keputusan ini diambil setelah pertimbangan yang matang dan evaluasi jangka panjang, serta disertai dengan apresiasi kepada Shin. Penutup artikel menyampaikan informasi mengenai pengganti pelatih dengan rincian kontrak selama dua tahun, staf pendukung asal Belanda, serta jadwal debut Kluivert dalam kualifikasi Piala Dunia melawan Australia pada 20 Maret 2025.

2. Struktur Skrip

Berita ini menjelaskan siapa saja yang terlibat, yaitu Shin Tae-yong sebagai pelatih sebelumnya, Patrick Kluivert sebagai pelatih yang baru, dan Shayne Pattynama sebagai pemain yang memberikan tanggapan. Apa yang terjadi adalah pergantian pelatih yang disambut dengan reaksi positif dari para

pemain. Waktu yang disebutkan mencakup keputusan resmi PSSI pada 6 Januari 2025 dan jadwal debut pelatih baru pada 20 Maret 2025. Lokasi yang dimaksud berkaitan dengan Timnas Indonesia, dengan informasi yang disampaikan melalui *Instagram Stories* dan pengumuman di media. Alasan di balik penggantian ini adalah evaluasi kinerja tim dan target Piala Dunia 2026, yang memerlukan pelatih dengan kemampuan komunikasi yang lebih luas dan efisien. Proses pelaksanaan dilakukan dengan pemutusan kontrak Shin secara resmi oleh PSSI, penunjukan resmi Kluivert, serta penyampaian pernyataan resmi dan tanggapan dari pemain melalui media sosial.

3. Struktur Tematik

Berita disusun secara sistematis dimulai dari fakta utama (lead), diikuti dengan latar belakang kejadian, kutipan dari pihak yang relevan, pernyataan resmi, hingga bagian penutup yang mencakup informasi mengenai proses transisi dan rencana ke depan. Proporsi kalimat dalam artikel ini cukup seimbang antara kalimat deskriptif yang menjelaskan latar dan fakta serta kalimat naratif yang menampilkan kutipan dan reaksi dari para pemain, sehingga menjaga kesinambungan dan kejelasan keseluruhan berita. Hubungan antar kalimat dan paragraf mengalir dengan transisi yang alami, bergerak dari kejadian ke latar belakang, kemudian ke kutipan, pernyataan resmi, dan tindak lanjut yang menunjukkan hubungan sebab-akibat yang jelas, seperti evaluasi PSSI yang berujung pada penggantian pelatih dan reaksi yang muncul setelahnya.

4. Struktur Retoris

Artikel ini menggunakan bahasa yang jelas dan formal dengan istilah seperti "resmi," "evaluasi menyeluruh," dan "membangun masa depan" yang menciptakan kesan yang kredibel dan optimis. Ungkapan "reaksi bijaksana" memberikan nilai positif terhadap tanggapan Pattynama. Visual artikel ini diperkuat dengan foto Shin Tae-yong dan Shayne Pattynama yang diambil dari media tvOne, yang memperkuat kehadiran visual dari tokoh utama dalam narasi. Tidak ada grafik dalam artikel ini, sehingga foto menjadi satu-satunya elemen ilustrasi yang digunakan untuk memperjelas dan memperkuat peristiwa yang dilaporkan.

9. Analisis Artikel Berita 9 Bolasport.com

Judul: Menyedihkan! Shin Tae-yong Buka-bukaan Usai Dipecat dari Timnas Indonesia: Didepak Dua Jam dari Pengumuman Resmi

Sumber: Bolasport.com

Tanggal: 16 Januari 2025

Ringkasan: Pelatih Shin Tae-yong akhirnya angkat bicara secara terbuka soal pemecatannya mendadak oleh PSSI yang terjadi hanya dua jam sebelum pengumuman resmi dan menyebut keputusan ini “menyedihkan”. Dia merasa keputusan tersebut tidak masuk akal, namun menerima dengan lapang dada dan tetap menyimpan kebanggaan atas capaiannya selama memimpin timnas.

Tabel 4.19 Analisis Artikel Berita 9 Bolasport.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
● SINTAKSIS	Judul	Menyedihkan! Shin Tae-yong Buka-bukaan Usai Dipecat dari Timnas Indonesia: Didepak Dua Jam dari Pengumuman Resmi
	Lead	Lead menjabarkan esensi berita yang utama, Shin akhirnya bersuara terkait pemecatan mendadak, menciptakan rasa urgensi dan dramatis.
	Latar Belakang	Menjelaskan konteks pemecatan oleh PSSI pada 6 Januari 2025 dan fakta dua jam sebelum pengumuman resmi.
	Kutipan Sumber	"(Federasi Sepak Bola Indonesia) memberi tahu saya tentang pemecatan saya pada tanggal 6 pukul 09.40, dan mengumumkan bahwa pelatih baru akan tiba pada siang hari itu, Itu tidak masuk akal" ujar STY dilansir BolaSport.com dari Nate.
	Pernyataan Opini	-
SKRIP	Penutup	Tutupannya menegaskan harapan Shin untuk masa depan, mungkin agar timnas melaju di kualifikasi Piala Dunia, sekaligus ungkapan terima kasih.
	What	Secara mengejutkan dipecat oleh PSSI.

<i>Who</i>	Shin Tae-yong.
<i>When</i>	Pemecatan terjadi 6 Januari 2025.
<i>Where</i>	Di Indonesia.
<i>Why</i>	Menurut sumber karena alasan strategis meski Shin menilai ini tidak masuk akal.
<i>How</i>	Eksekusinya dilakukan hanya dua jam sebelum pengumuman resmi, menunjukkan proses yang terburu-buru dan mengejutkan publik.

TEMATIK Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat

Artikel ini memiliki struktur tematik yang tersusun dengan baik, dimulai dari penegasan mengenai kasus pemecatan pelatih, diikuti dengan reaksi emosional dari para pemain, penjelasan kronologis yang cukup mendetail di bagian awal, dan diakhiri dengan refleksi serta harapan masa depan yang optimis. Proporsi kalimat dirancang sedemikian rupa dengan kalimat pembuka yang lebih panjang untuk memberikan latar belakang, diikuti oleh kalimat-kalimat tengah yang berisi kutipan singkat yang memberikan efek dramatis, dan ditutup dengan kalimat lengkap yang mencakup refleksi serta harapan. Hubungan antar kalimat dibangun secara progresif dan kohesif, mulai dari membangkitkan emosi, memberikan bukti dan kutipan, menguatkan konteks, hingga menutup dengan refleksi, sehingga aliran informasi dalam artikel tetap solid dan mudah diikuti.

RETORIS Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Artikel ini menggunakan kata-kata yang memperkuat nuansa dramatis dan emosional seperti "Menyedihkan!", "buka-bukaan", "tidak masuk akal", dan "lapang dada", yang memberikan kesan mendalam terhadap peristiwa pemecatan pelatih. Ungkapan idiomatik "Kami menerima dengan lapang dada" menciptakan kesan penerimaan yang tenang meskipun situasinya sulit. Artikel ini

terdapat foto STY saat di *bench*, berhubungan dengan judulnya yang sudah cukup untuk memicu citra emosional pembaca dengan membayangkan kesedihan pelatih saat dipecat secara mendadak. Artikel ini tidak menggunakan grafik, tetapi potensi penggunaan grafik seperti garis waktu pemecatan atau statistik performa tim di bawah Shin dapat memperkuat konteks jika diperlukan.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Judul berita langsung menarik perhatian dengan penggunaan kata-kata emotif seperti "Menyedihkan!" dan frasa "buka-bukaan" yang menunjukkan eksklusivitas informasi. Lead berita menyajikan esensi utama dengan menyoroti bagaimana Shin Tae-yong akhirnya bersuara terkait pemecatan mendadak yang menciptakan rasa urgensi dan dramatis. Latar belakang menjelaskan konteks pemecatan oleh PSSI pada 6 Januari 2025 dengan fakta mengejutkan bahwa proses tersebut dilakukan hanya dua jam sebelum pengumuman resmi, serta menyajikan narasi capaian Shin sebelumnya yang membuat pemecatan menjadi kontroversial. Kutipan dari Shin berisi pernyataan emosional seperti "mengakui pemecatannya tidak masuk akal," memberikan warna dan kredibilitas pada suara narasumber. Pernyataan sikap Shin yang menerima dengan lapang dada, tetap bangga atas pencapaian, dan mengucapkan terima kasih atas dukungan rakyat Indonesia, menambah dimensi emosional dan manusiawi. Penutup artikel menegaskan harapan Shin untuk masa depan, khususnya agar Timnas dapat melaju di kualifikasi Piala Dunia, sekaligus menyampaikan ungkapan terima kasih.

2. Struktur Skrip

Berita ini menceritakan tentang Shin Tae-yong yang dipecat secara mendadak dari posisinya sebagai pelatih Timnas Indonesia oleh PSSI. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 6 Januari 2025 di Indonesia, dengan alasan

yang dinyatakan sebagai strategis oleh pihak PSSI, meskipun Shin menganggap alasan tersebut tidak logis. Proses pemecatan dilaksanakan dengan sangat cepat, hanya dua jam sebelum pengumuman resmi, yang mengakibatkan kejutan di kalangan publik. Informasi ini disampaikan dengan narasi yang mencakup siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana, sehingga menjaga kelengkapan fakta dan konteks agar pembaca dapat memahami keseluruhan peristiwa dengan baik.

3. Struktur Tematik

Artikel ini memiliki struktur tematik yang tersusun dengan baik, dimulai dari penegasan kasus pemecatan pelatih, diikuti oleh reaksi emosional dari para pemain, penjelasan kronologis yang cukup detail di bagian awal, dan diakhiri dengan refleksi serta harapan masa depan yang optimis. Proporsi kalimat dirancang sedemikian rupa dengan kalimat pembuka yang lebih panjang untuk memberikan latar belakang, diikuti oleh kalimat-kalimat tengah yang berisi kutipan singkat yang memberikan efek dramatis, dan ditutup dengan kalimat lengkap yang mencakup refleksi serta harapan. Hubungan antar kalimat dibangun secara progresif dan kohesif, mulai dari membangkitkan emosi, memberikan bukti dan kutipan, menguatkan konteks, hingga menutup dengan refleksi, sehingga aliran informasi dalam artikel tetap solid dan mudah diikuti.

4. Struktur Retoris

Artikel ini menggunakan kata-kata yang memperkuat nuansa dramatis dan emosional seperti "Menyedihkan!", "buka-bukaan", "tidak masuk akal", dan "lapang dada", yang memberikan kesan mendalam terhadap peristiwa pemecatan pelatih. Ungkapan idiomatik "Kami menerima dengan lapang dada" menciptakan kesan penerimaan yang tenang meskipun situasinya sulit. Artikel ini terdapat foto STY saat di *bench*, berhubungan dengan judulnya yang sudah cukup untuk memicu citra emosional pembaca dengan membayangkan kesedihan pelatih saat dipecat secara mendadak. Artikel ini tidak menggunakan grafik, tetapi potensi penggunaan grafik seperti garis waktu pemecatan atau statistik performa tim di bawah Shin dapat memperkuat konteks jika diperlukan.

10. Analisis Artikel Berita 10 Bolasport.com

Judul: Merasa Terus Difitnah, Shin Tae yong Marah dan Pertanyakan Tujuan Pihak-pihak yang Menyerangnya

Sumber: Bolasport.com

Tanggal: 1 Februari 2025

Ringkasan: Shin Tae-yong, mantan pelatih Timnas Indonesia, merasa terus difitnah oleh sejumlah pihak lewat media. Ia mengekspresikan kemarahan dan mempertanyakan apa tujuan di balik serangan itu, serta menegaskan bahwa semua rumor itu salah dan tidak membantu perkembangan sepak bola Indonesia.

Tabel 4.20 Analisis Artikel Berita 10 Bolasport.com

Struktur	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
● SINTAKSIS	Judul	Merasa Terus Difitnah, Shin Tae yong Marah dan Pertanyakan Tujuan Pihak-pihak yang Menyerangnya
	Lead	Paragraf pembuka, mantan pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-yong, marah dan pertanyakan pihak yang menyerangnya.
	Latar Belakang	Shin dipecat PSSI pada 6 Januari 2025, kemudian kembali ke Korea Selatan tanggal 26 Januari 2025.
	Kutipan Sumber	"Halo semuanya, saya telah kembali dengan selamat ke Korea dan menikmati liburan tahun baru Imlek yang menyenangkan berkat dukungan harga dari penggemar Indonesia," ujar STY sebagaimana dikutip BolaSport.com dari <i>Instagram</i> resminya, Sabtu (1/2/2025).
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Bagian akhir menceritakan sambutan hangat penggemar keputungan Shin di Bandara Soekarno-Hatta sebagai pengingat hubungan emosionalnya dengan Indonesia. Ini menutup berita dengan catatan positif sekaligus

SKRIP	<i>What</i>	menguatkan sikap legitimasi Shin di mata publik.
	<i>Who</i>	Shin Tae-yong merasa difitnah lewat cerita tidak benar, marah dan bertanya apa motif di balik serangan tersebut. Mantan pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-yong, dan beberapa pihak/media yang menyebarkan rumor.
	<i>When</i>	Kejadian fitnah muncul setelah 26 Januari 2025, saat ia kembali ke Korea.
	<i>Where</i>	Komentar disampaikan via <i>Instagram</i> , saat Shin sudah berada di Korea Selatan, fitnah beredar melalui media Indonesia.
	<i>Why</i>	Media dan riset menyebut ada akun bot yang mendukung Shin, memicu tuduhan buzzer, Shin merasa ini merusak kehormatannya dan pertumbuhan sepak bola Indonesia.
TEMATIK	<i>How</i>	Shin bereaksi melalui media sosial, menyatakan semua rumor tidak benar dan siap melawan jika fitnah terus berlanjut.
	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Artikel terdiri dari 8–10 paragraf singkat, di mana setiap paragraf menyampaikan satu ide utama, dimulai dari pengantar berita, kronologi peristiwa, dugaan keterlibatan buzzer, kutipan langsung dari tokoh yang relevan, hingga suasana akhir kepulangan yang mencerminkan perasaan. Sebagian besar kalimat bersifat informatif dan langsung menuju inti fakta, namun terdapat juga kalimat emotif, terutama pada bagian kutipan yang panjang, untuk memberikan ruang bagi ekspresi tokoh. Keterkaitan antar kalimat dibangun dengan logika kronologis dan kausal; dimulai dari peristiwa pemecatan, kepulangan ke Korea, munculnya fitnah atau kontroversi, hingga reaksi Shin yang menyusul, sehingga alur sebab-akibat terjaga dengan baik dan pembaca

dapat mengikuti kesinambungan informasi secara teratur.

RETORIS Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Artikel ini memanfaatkan kata-kata yang menciptakan nuansa konflik dan emosi seperti "difitnah," "marah," "pertanyakan," dan "honor," yang menghasilkan nada dramatis dan ketegangan. Di sisi lain, terdapat pilihan kata emosional seperti "merasa gelisah" dan "keramahtamahan" yang menyeimbangkan suasana dengan kelembutan dan kehangatan. Idiom khas bahasa Indonesia tergolong minim, dengan penggunaan bahasa yang langsung dan metaforis ringan seperti ungkapan "mencintai Indonesia" yang menunjukkan kedekatan personal dan retorika yang halus. Dalam artikel ini, terdapat foto Shin Tae-yong yang digunakan sebagai ilustrasi. Artikel ini tidak menyertakan grafik analitis atau data visual, meskipun terdapat kutipan hasil riset dari Drone Emprit yang tidak divisualisasikan.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Judul artikel yang ringkas dan provokatif ini secara langsung menyoroti subjek utama, yaitu Shin Tae-yong, serta kondisi emosionalnya yang merasa terus-menerus difitnah dan marah, yang pada gilirannya membangkitkan rasa penasaran pembaca. Paragraf pembuka menyampaikan inti berita dengan jelas mengenai siapa, apa, dan suasana hati utama. Latar belakang dijelaskan secara kronologis, mencakup pemecatan Shin dan kepulangannya ke Korea Selatan, yang penting untuk memahami konteks fitnah yang muncul. Kutipan langsung dari Shin melalui *Instagram* menambah kedalaman berita dengan perspektif tokoh utama, sementara pernyataan narasi dari pihak media yang menyebutkan riset dugaan buzzer memberikan bukti pendukung. Penutup menggambarkan sambutan hangat dari

penggemar yang memperkuat kedekatan emosional Shin dengan Indonesia, sehingga berita ditutup dengan catatan positif dan legitimasi.

2. Struktur Skrip

Apa yang terjadi adalah Shin Tae-yong merasa difitnah melalui narasi yang tidak akurat, marah dan mempertanyakan motif di balik serangan tersebut. Tokoh utama dalam cerita ini adalah Shin dan beberapa pihak atau media yang menyebarkan rumor. Fitnah mulai muncul setelah ia kembali ke Korea pada 26 Januari 2025 dan artikel yang memuat informasi tersebut diterbitkan pada 1 Februari 2025. Komentar disampaikan melalui *Instagram* saat Shin berada di Korea, sementara fitnah tersebut beredar di media Indonesia. Media dan penelitian menyebutkan adanya dukungan dari akun bot yang memicu tuduhan buzzer, yang dirasakan telah merusak kehormatan Shin dan sepak bola Indonesia. Reaksi Shin disampaikan melalui media sosial, menegaskan bahwa semua rumor tersebut tidak benar dan ia siap untuk melawan fitnah yang ditujukan kepadanya.

3. Struktur Tematik

Artikel ini disusun dalam 8–10 paragraf singkat yang masing-masing mengandung satu ide utama, dimulai dengan pengantar berita, diikuti oleh kronologi kejadian, dugaan keterlibatan buzzer, kutipan langsung dari tokoh, dan diakhiri dengan suasana kepulangan. Sebagian besar kalimat bersifat informatif dan langsung menuju fakta, namun terdapat juga kalimat emotif, terutama pada kutipan yang panjang, yang memberikan ruang bagi ekspresi tokoh. Hubungan antar kalimat dibangun dengan logika kronologis dan kausal, mulai dari pemecatan, kepulangan ke Korea, munculnya fitnah, hingga reaksi Shin, menjaga kesinambungan informasi sehingga pembaca dapat mengikuti alur sebab-akibat dengan jelas.

4. Struktur Retoris

Pemilihan kata seperti "difitnah," "marah," "pertanyakan," dan "honor" menciptakan nada konflik dan emosi yang dramatis, sementara diksi emosional seperti "merasa gelisah" dan "keramahtamahan" menyeimbangkan nuansa dengan kelembutan dan kehangatan. Idiom khas bahasa Indonesia digunakan secara minimal, dengan bahasa langsung dan

metaforis ringan seperti "mencintai Indonesia" yang menunjukkan kedekatan personal dan retorika halus. Artikel terdapat foto Shin Tae-yong sebagai ilustrasi. Tidak ada grafik analitis atau data visual dalam artikel, meskipun ada kutipan riset dari *Drone Emprit* yang tidak divisualkan

4.3 Hasil Analisis Framing Kompas.com dan Bolasport.com

Berdasarkan hasil ringkasan yang diperoleh peneliti dari artikel berita oleh media Kompas.com dan Bolasport.com yang membahas mengenai peristiwa pemecatan Shin Tae Yong sebagai pelatih Tim Nasional Indonesia. Penelitian ini menganalisis pembingkai pemberitaan yang berkaitan dengan artikel berita dari Kompas.com dan Bolasport.com mengenai pemecatan Shin Tae Yong yang memicu banyak perbincangan di kalangan publik. Melalui analisis yang dilakukan peneliti terhadap media Kompas.com dan Bolasport.com, ditemukan bahwa kedua media tersebut memiliki sudut pandang dan cara yang berbeda dalam membingkai peristiwa, yang terbagi dalam empat struktur, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Pembingkai pemberitaan dari kedua media tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasil Analisis Framing Kompas.com dan Bolasport.com

Struktur	Kompas.com	Bolasport.com
SINTAKSIS	Struktur sintaksis dalam media Kompas.com menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan judul yang informatif dengan nada resmi dan netral, seperti "PSSI Pecat Shin Tae-yong, "Ini Alasan Pemecatan dan Rencana Penggantinya." Judul semacam ini tidak menampilkan konotasi emosional atau hiperbola, tetapi menekankan kejelasan informasi yang menjadi fokus pemberitaan.	Media Bolasport.com menerapkan pola penulisan yang lebih menekankan pada aspek emosional dalam judul-judulnya, dengan pemilihan kata yang cenderung menciptakan kedekatan emosional antara narasumber dan pembaca. Judul seperti "Greg Nwokolo: Pemecatan STY Berisiko, tetapi Itulah Sepak Bola" Media Bolasport.com lebih sering mengangkat pernyataan dari pemain atau mantan pemain tim nasional

Kompas.com lebih mengandalkan narasumber utama dari institusi resmi, terutama Ketua Umum PSSI Erick Thohir, yang dijadikan sebagai sumber kutipan dominan di hampir semua artikelnya. Kutipan yang diberikan pun disusun dalam nada birokratis dan diplomatis, yang merepresentasikan versi resmi dari narasi institusional PSSI.

Penutup berita Kompas.com biasanya berfungsi sebagai kunci informasi dengan menyisipkan ekspektasi atau agenda ke depan, seperti waktu pengumuman pelatih baru, atau peluang Timnas dalam kompetisi mendatang.

SKRIP

Artikel berita dalam media Kompas.com penyusunan struktur skrip beritanya memperlihatkan kelengkapan unsur 5W + 1H secara menyeluruh dan teratur. Namun, Kompas lebih menekankan unsur "why" dan "how" yang berasal dari lembaga. Proses penilaian strategi pelatih, dinamika komunikasi internal tim, serta pengambilan keputusan oleh PSSI dijelaskan secara sistematis dengan merujuk pada sumber resmi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kompas.com berusaha untuk menekankan legitimasi dan rasionalitas di balik keputusan pemecatan, bukan hanya sekadar fakta peristiwanya saja.

TEMATIK

Gaya penulisan media Kompas.com yang konsisten dengan pendekatan

sebagai narasumber utama, seperti Justin Hubner atau Greg Nwokolo, sehingga kutipan yang ditampilkan lebih bersifat reflektif, subjektif, dan emosional.

Penutup berita di Bolasport.com lebih sering mengandung nada simpati atau harapan personal yang disampaikan oleh tokoh terhadap masa depan tim nasional, bukan sekadar menyimpulkan informasi resmi.

Artikel berita dalam media Bolasport.com mengikuti kerangka 5W + 1H, lebih menekankan pada aspek "what" dan "who", yaitu pada peristiwa kunci (pemecatan) dan tanggapan dari pihak-pihak yang terlibat (pemain, mantan pemain). Informasi mengenai "bagaimana" dalam artikel Bolasport.com umumnya disampaikan dalam bentuk naratif pribadi seperti pernyataan yang diposting di media sosial, bukan melalui proses institusional. Dengan demikian, artikel Bolasport.com lebih menekankan pada dinamika emosi dan reaksi terhadap peristiwa, daripada mekanisme formal dari peristiwa itu sendiri.

Gaya penulisan media Bolasport.com disusun dengan struktur tematik yang

yang formal dan objektif. Paragraf-paragraf disusun secara sistematis, dimulai dari pengumuman, latar belakang, proses evaluasi, tanggapan, hingga langkah-langkah selanjutnya. Proporsi kalimat antara narasi dan kutipan sangat seimbang, dan hubungan antar kalimat bersifat kohesif serta linear. Gaya penyampaian Kompas tidak hanya informatif, tetapi juga mencerminkan kehati-hatian dalam menyampaikan berita yang berkaitan dengan institusi resmi negara. Kompas.com lebih menekankan pada agenda dan strategi PSSI sebagai tema utama yang terus diulang di setiap paragraf.

RETORIS

Media Kompas.com memiliki konsistensi dalam penerapan bahasa yang netral dan deskriptif, meskipun kaya akan istilah birokrasi seperti "evaluasi menyeluruh", "perubahan strategi", atau "pengambilan keputusan resmi". Tidak ada penggunaan idiom atau gaya bahasa yang hiperbola. Tujuannya sangat jelas, yaitu untuk mempertahankan kesan profesional dan objektif. Visualisasi berita juga cenderung sederhana, berupa dokumentasi resmi dari konferensi pers atau sesi latihan tim nasional. Tidak terdapat infografik atau ilustrasi tambahan, karena fokus utama terletak pada kekuatan narasi formal dalam menyampaikan informasi.

didasarkan pada respons emosional para tokoh di dalam artikel. Setiap paragraf umumnya terfokus pada satu narasumber atau satu momen emosional, seperti perpisahan pemain, kritik terhadap keputusan federasi, atau kenangan terhadap STY. Kalimat-kalimat yang digunakan sebagian besar merupakan kutipan langsung yang dijadikan sebagai inti narasi. Hubungan antar paragraf tidak selalu mengikuti urutan kronologis, melainkan lebih bersifat reflektif, mengalir mengikuti emosi narasumber daripada struktur informasi.

Media Bolasport.com justru lebih memperlihatkan dalam aspek retorik melalui penggunaan bahasa yang ekspresif, idiomatik, dan kaya akan konotasi emosional. Frasa seperti "Sepak bola bukan untuk Hello Kitty" atau "menuliskan sejarah bersama" menjadi bukti bahwa media ini tidak ragu untuk memanfaatkan idiom populer demi membangun kedekatan dengan pembaca muda serta komunitas suporter. Selain itu, Bolasport.com juga menggunakan gambar yang lebih personal, seperti tangkapan layar Instagram pemain, ekspresi wajah para tokoh atau suasana perpisahan yang emosional. Semua ini memperkuat sisi naratif dan menjadikan berita sebagai media

penyambung empati, bukan sekadar pemberi informasi.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil tabel di atas, terdapat sejumlah perbedaan dalam cara pembedaan berita oleh media Kompas.com dan Bolasport.com mengenai pemberitaan pemecatan Shin Tae Yong sebagai pelatih Tim Nasional Indonesia selama periode 1 Januari 2025 hingga 28 Februari 2025.

Dalam struktur sintaksis, media Kompas.com cenderung menyusun judul berita dengan cara yang netral dan informatif, yang menekankan pada aspek institusional dan kebijakan perusahaan. Judul-judul seperti “PSSI Pecat Shin Taeyong, Ini Alasannya” menunjukkan penekanan pada keputusan resmi dan alasan formal dari PSSI sebagai lembaga. Ini menunjukkan bahwa Kompas ingin membongkai pemecatan STY sebagai kebijakan strategis, bukan sebagai kontroversi publik. Di sisi lain, Bolasport.com justru mengangkat judul yang lebih reflektif dan emosional. Contohnya, judul seperti “Greg Nwokolo: Pemecatan STY Berisiko, tapi Itulah Sepak Bola” tidak hanya menyampaikan opini narasumber, tetapi juga menggunakan diksi yang membangkitkan keterlibatan emosi pembaca. Judul-judul semacam ini menunjukkan bahwa Bolasport menempatkan narasumber baik pemain atau mantan pemain sebagai pusat narasi, bukan lembaga seperti PSSI.

Terdapat perbedaan selanjutnya yakni dalam struktur *Lead*, Kompas.com menyajikan *Lead* berita dengan langsung menjelaskan kronologi atau fakta utama dari peristiwa yang terjadi. *Lead* yang digunakan bersifat sistematis, ringkas, dan menghindari penggunaan opini pribadi. Sementara itu, Bolasport.com sering kali menggunakan kutipan langsung yang memiliki bobot emosional atau mencerminkan pertimbangan pribadi dari narasumber. Struktur latar belakang di Kompas.com cenderung komprehensif, menyajikan data dan konteks mengenai evaluasi PSSI terhadap STY, hasil pertandingan, serta perkembangan terbaru dari timnas. Bolasport.com lebih memberikan mengenai latar belakang dari perspektif narasumber seperti pemain dan mantan pemain, yang menciptakan narasi pribadi mengenai pengalaman atau pengamatan mereka terhadap kinerja STY.

Lalu, dalam hal penggunaan kutipan Kompas.com mengandalkan narasumber utama dari institusi seperti Erick Thohir, Indra Sjafri, atau perwakilan

resmi PSSI. Sementara itu, Bolasport.com lebih sering menggunakan kutipan dari individu seperti Greg Nwokolo, Justin Hubner, atau pemain-pemain yang terlibat langsung di lapangan. Hal ini menunjukkan perbedaan strategi, Kompas.com mengandalkan pihak-pihak dari otoritas resmi, sedangkan Bolasport.com menggali kredibilitas emosional dan pengalaman langsung dari pihak-pihak yang tidak resmi. Penutup artikel di Kompas.com bersifat konklusif dan mengarah pada rencana atau kebijakan di masa depan, seperti penunjukan pelatih baru atau evaluasi lanjutan oleh federasi. Berbeda dengan Bolasport.com yang biasanya mengakhiri artikel dengan harapan, refleksi atau perasaan pribadi dari narasumber serta ajakan emosional untuk terus mendukung timnas.

Perbedaan dalam hal struktur skrip 5W + 1H, Kompas.com telah secara sistematis memenuhi semua unsur tersebut. Namun, unsur yang paling ditekankan oleh Kompas adalah *why* dan *how*, yaitu menjelaskan alasan di balik pemecatan STY serta bagaimana proses pengambilan keputusan tersebut berlangsung. Kompas.com menyertakan analisis internal dari evaluasi PSSI, penilaian terhadap komunikasi antar lini dan pertimbangan hasil kompetisi internasional. Dengan demikian, Kompas menyusun narasi yang bersifat menjelaskan dan mempertanggungjawabkan informasi yang mereka berikan. Sebaliknya, Bolasport.com meskipun menyajikan kerangka lengkap 5W + 1H, akan tetapi lebih menekankan pada aspek *what* dan *who*. Fokusnya lebih kepada “apa” yang dirasakan oleh pemain atau mantan pemain dan “siapa” yang bereaksi terhadap keputusan tersebut. Hal ini terlihat dari banyaknya opini pribadi, kesaksian, dan pengalaman dari narasumber seperti Greg Nwokolo atau Hubner. Aspek *how* dalam Bolasport tidak ditelusuri dari institusi, melainkan dari respons publik atau dalam komunitas sepak bola.

Perbedaan lainnya terletak dalam struktur tematik, artikel berita Kompas.com menunjukkan pola penyusunan paragraf yang koheren, sistematis, dan informatif. Kompas menyajikan informasi secara berurutan, dimulai dari pengantar, latar belakang, kutipan otoritatif, hingga kesimpulan. Hubungan antar kalimat sangat kohesif, karena terintegrasi dalam satu alur penjelasan naratif yang terfokus pada kebijakan PSSI. Proporsi narasi dan kutipan juga seimbang, di mana narasi digunakan untuk menjelaskan kronologi dan kutipan berfungsi sebagai

penguat argumen. Namun di sisi lain, struktur tematik Bolasport.com lebih fleksibel dan berfokus pada pengalaman tokoh pada artikel. Paragraf-paragraf dalam Bolasport.com biasanya diawali dengan kutipan atau opini tokoh yang kemudian diikuti oleh narasi pendukung. Hubungan antar kalimat bersifat reflektif, bahkan terkadang repetitif dalam menyampaikan keresahan atau empati terhadap STY. Proporsi kutipan lebih dominan dibandingkan narasi, karena berita Bolasport sangat berfokus pada reaksi dan perasaan narasumber, bukan pada data dan kronologi peristiwa yang terjadi dalam artikel.

Perbedaan terakhir terletak pada struktur retorik, dalam artikel Kompas.com mencerminkan penggunaan bahasa yang jelas, formal, dan minim elemen retorik. Kalimat-kalimat dalam artikel tersebut lebih fokus pada kejelasan informasi dan objektivitas, tidak terdapat penggunaan idiom atau metafora yang berlebihan. Istilah seperti “evaluasi menyeluruh”, “perubahan strategi” atau “pengambilan keputusan resmi” mencerminkan sikap hati-hati Kompas.com dalam menyampaikan berita yang berkaitan dengan lembaga besar seperti PSSI. Pada media Bolasport.com mengadopsi gaya retorik yang lebih ekspresif dan terbuka. Penggunaan idiom populer seperti “Sepak bola bukan untuk Hello Kitty” atau frasa “menuliskan sejarah bersama STY” menunjukkan keberanian media ini dalam menyajikan berita dengan pendekatan yang lebih akrab dan emosional. Bahasa yang digunakan lebih komunikatif dan menyentuh hati, menunjukkan bahwa Bolasport.com tidak hanya ingin menyampaikan informasi, tetapi juga mengajak pembaca untuk merasakan suasana pembaca terhadap perpisahan dengan STY. Dari perspektif visual, Kompas.com menggunakan gambar dokumentasi resmi seperti foto konferensi pers atau latihan tim nasional Indonesia. Gambar-gambar tersebut bersifat penjelas dan mendukung narasi resmi yang diberitakan. Berbeda dengan Bolasport.com yang lebih banyak menampilkan visual dari media sosial, potret pribadi pemain atau suasana di tempat lainnya seperti bandara dan ruang ganti pemain. Ilustrasi ini lebih mendekatkan narasi dengan emosi pembaca, terutama para penggemar sepak bola yang memiliki kedekatan emosional dengan pemain dan pelatih.

Hal tersebut berkaitan dengan beberapa konsep yang digunakan oleh peneliti, analisis ini menunjukkan bahwa cara dua media menyusun berita bukan

hanya merupakan hasil dari teknik jurnalistik, tetapi juga mencerminkan posisi ideologis, segmentasi audiens, serta strategi redaksional yang terkait dengan kepemilikan masing-masing media. Kompas.com, sebagai salah satu portal berita utama yang berada di bawah kelompok usaha Kompas Gramedia, menampilkan karakteristik pemberitaan yang moderat, netral dan sangat hati-hati dalam menentukan posisi mereka sebagai penyampai informasi. Dalam laporan mengenai pemecatan Shin Tae Yong, Kompas.com menggunakan struktur bahasa yang formal dan birokratis. Narasi yang disajikan berfokus pada pengumuman resmi dari Ketua Umum PSSI Erick Thohir, evaluasi yang dilakukan oleh federasi, serta proyeksi langkah selanjutnya setelah pemecatan. Tidak ada penggunaan idiom atau metafora emosional, tidak ada seruan, apalagi kritik terhadap institusi yang terlibat dalam keputusan tersebut. Ini mencerminkan bagaimana framing yang dibangun oleh Kompas.com berakar pada elemen sintaksis yang mengutamakan struktur kalimat netral, narasi informatif, dan pendekatan jurnalistik yang berbasis data dan otoritas perusahaan.

Hal ini berbeda secara mencolok dengan cara Bolasport.com membingkai peristiwa yang sama. Sebagai bagian dari jaringan Tribunnews yang juga berada di bawah Kompas Gramedia, namun secara segmentasi menasar komunitas pecinta olahraga, Bolasport.com menyusun pemberitaan dengan pendekatan emosional dan naratif. Idiom seperti “Shin Tae-yong bukan pelatih sembarangan” atau kutipan langsung seperti “kepergian STY akan meninggalkan lubang besar di hati pemain” menunjukkan framing yang lebih mengarah pada penguatan aspek *human interest*. Di sinilah terlihat bagaimana elemen retorik dalam teori framing Pan & Kosicki digunakan untuk membentuk persepsi kolektif yang empatik terhadap tokoh yang diberitakan.

Perbedaan lainnya juga terlihat dalam pemilihan narasumber. Kompas.com cenderung hanya mengandalkan sumber resmi seperti Erick Thohir, Indra Sjafri atau juru bicara PSSI, sementara Bolasport.com lebih banyak menampilkan suara dari pemain, mantan pemain, dan bahkan netizen di media sosial. Strategi ini tidak tanpa alasan. Jika dikaitkan kembali dengan konsep, hal ini mencerminkan bagaimana media membangun realitas sesuai dengan nilai dan ideologi masing-masing media. Dalam pandangan Berger & Luckmann, realitas sosial bukan hanya

hasil dari pengamatan objektif, tetapi juga terbentuk melalui simbol, interaksi sosial dan narasi yang terus diinternalisasi (Bungin, 2020), Kompas.com membangun realitas yang formal dan lebih kaku dari atas untuk sebuah narasi, sementara Bolasport.com menciptakan realitas yang berasal dari bawah, dari reaksi dan pengalaman pribadi orang-orang yang terlibat langsung di lapangan.

Pendekatan Kompas.com sangat terikat pada prinsip jurnalisme netral dan profesional. Hal ini berkaitan erat dengan kepemilikan medianya yang menghindari keterlibatan dalam afiliasi dalam pihak tertentu serta menjaga kredibilitas sebagai media arus utama. Gaya bahasa yang digunakan dalam berita Kompas.com cenderung tidak menciptakan ketegangan atau memihak satu pihak manapun. Mereka menyampaikan fakta, bukan opini. Sebaliknya, Bolasport.com sebagai media dengan segmentasi yang lebih sempit, yaitu komunitas olahraga, menerapkan kebijakan redaksional yang lebih longgar dan cenderung naratif. Hal ini sejalan dengan karakteristik dari konsep jurnalisme *online* modern, yang menurut Broadshaw (2021), memiliki prinsip adaptabilitas dan interaktivitas. Bolasport.com berusaha memenuhi ekspektasi emosional pembaca yang merasa terikat secara psikologis dengan sosok Shin Tae Yong.

Segmentasi audiens juga berperan besar dalam membentuk strategi framing masing-masing media. Kompas.com ditujukan untuk pembaca umum, termasuk kelas menengah perkotaan, profesional dan pembuat kebijakan. Oleh karena itu, struktur narasi yang digunakan pun rasional, sistematis, dan menghindari drama. Bolasport.com, di sisi lain menargetkan komunitas penggemar sepak bola nasional yang emosional, setia dan sangat responsif terhadap berita mengenai tim nasional. Strategi framing yang diterapkan oleh Bolasport.com memanfaatkan nilai berita yang berbasis tokoh (*prominence*) dan emosi (*human interest*), yang secara langsung meningkatkan daya tarik serta keterlibatan emosional para pembaca. Dari sudut pandang framing Pan & Kosicki, dapat dikatakan bahwa Kompas.com memperkuat aspek sintaksis dan tematik dengan cara yang logis dan berjarak. Mereka menyusun narasi sebagai “pihak luar” yang melaporkan keputusan resmi PSSI. Sementara itu, Bolasport.com mengandalkan kekuatan skrip dan retorika. Mereka menyusun narasi dari dalam, sebagai bagian dari komunitas sepak bola nasional yang tengah merasakan kehilangan. Konstruksi realitas dalam pemberitaan

ini juga mencerminkan posisi dari kedua media. Kompas.com mewakili representasi realitas yang objektif dan birokratis, dengan menekankan proses dan data. Bolasport.com membentuk realitas simbolik yang sarat dengan makna emosional, melibatkan kenangan, ungkapan perasaan, dan penyesalan atas kepergian seorang pelatih yang sangat dicintai bagi para pecinta sepak bola di Indonesia.

Penelitian ini disusun berdasarkan beberapa studi sebelumnya yang juga meneliti pemberitaan dan reaksi terhadap isu pemecatan pelatih Shin Tae-Yong dalam konteks sepak bola di Indonesia. Hubungan dengan penelitian-penelitian tersebut memberikan dasar yang signifikan untuk memahami bagaimana framing media, baik di televisi maupun di media online. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Sukma Meilisa dan Edi Nurwahyu Julianto (2025) menganalisis framing pemberitaan mengenai pemecatan Shin Tae Yong dengan fokus pada media televisi, khususnya Metro TV. Mereka menerapkan model framing yang dikembangkan oleh Gamson dan Modigliani, yang menekankan pada aspek sosial dan ideologis dalam pembingkai berita. Penelitian ini tidak membatasi periode waktu tertentu, sehingga cakupannya lebih luas dalam menganalisis pola pemberitaan dan framing di media televisi. Sebaliknya, penelitian ini memilih untuk menggunakan model framing Pan & Kosicki, yang lebih menekankan pada struktur teks dan elemen linguistik dalam berita, dengan objek studi yang lebih spesifik yaitu dua media daring populer di Indonesia, Kompas.com dan Bolasport.com, pada periode Januari hingga Februari 2025. Pendekatan ini memungkinkan penelitian ini untuk memberikan analisis framing yang lebih mendalam terkait aspek penyajian teks berita serta perbandingan langsung antara media umum dan media olahraga yang memiliki audiens dan perspektif yang berbeda dalam pemberitaan pemecatan pelatih tim nasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Lalu Muhammad Hilman Algyfari dkk. (2020) mengkaji framing pemberitaan pada dua media daring, Skor.ID dan Kompas.com, namun dengan fokus waktu yang berbeda, yaitu dari Mei hingga Juni 2020. Penelitian tersebut berfokus pada pemberitaan pemecatan Shin Tae Yong pada periode awal yang berbeda dengan penelitian ini yang mengambil periode yang lebih kontemporer, yaitu awal 2025. Selain itu, Skor.ID merupakan media

olahraga daring dengan karakteristik dan strategi editorial yang berbeda dibandingkan dengan Bolaspport.com yang menjadi objek penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengkaji ulang framing pemberitaan dari perspektif media daring yang lebih mutakhir dan membandingkan dua media dengan profil yang berbeda dalam ranah pemberitaan olahraga, sehingga memberikan sudut pandang yang lebih kaya dan aktual terkait pemberitaan kontroversial ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Kurnia Fadhillah dan Yuli Santri Isma (2025) mengungkap pendekatan yang berbeda, dengan fokus utama pada analisis komentar netizen di Instagram terkait pemberitaan pemecatan Shin Tae Yong. Studi ini lebih menekankan pada persepsi dan reaksi publik di media sosial sebagai wacana alternatif terhadap berita resmi yang disampaikan oleh media. Dalam penelitian ini lebih menyoroti framing pemberitaan itu sendiri dalam media resmi daring, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana media membingkai isu tersebut sebelum diterima oleh publik di media sosial.